

**PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA KAWASAN RUMAH
PANGAN LESTARI (KRPL.)
Di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten
Padang Lawas.**

SKRIPSI

OLEH :

MASNIARTISIREGAR

188220076



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/23

**PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA KAWASAN RUMAH
PANGAN LESTARI (KRPL.)
Di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten
Padang Lawas.**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/23

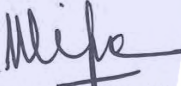
Judul Skripsi : Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL.) Di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

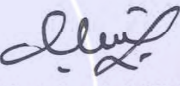
Nama : MASNIARTI SIREGAR

NPM : 188220076

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

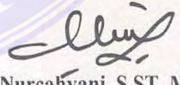

Mitra Musika Lubis, SP, M.Si
Pembimbing I


Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. H. Zuhri Noer, MP
Dekan Fakultas Pertanian


Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal lulus : 03 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASNIARTI SIREGAR

NPM : 188220076

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

JenisKarya : Skripsi

Demikian membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul : PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL.) Di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Dengan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/informatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 20 Juli 2023
Yang menyatakan



MASNIARTI SIREGAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document 6 Accepted 13/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/23

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi. Dan untuk menganalisis perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi. Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Batu I, Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 58 rumah tangga yang mengikuti program KRPL. Metode pengumpulan data dilakukan yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, Angket dan Kuisisioner dan dokumentasi. Metode analisis data penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan rumah tangga responden di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas sebelum mengikuti KRPL rata-rata sebesar Rp.2.472.414,-/Bulan dan setelah mengikuti KRPL rata-rata sebesar Rp. 2.928.022,-/Bulan. Berdasarkan perbedaan pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah kegiatan KRPL mengalami perbedaan pendapatan dengan peningkatan sebesar Rp. 455.608,-/Bulan. Dengan persentase peningkatan pendapatan sebesar 18%. Kegiatan KRPL ini berdampak positif terhadap perbedaan pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah adanya kegiatan KRPL.

Kata Kunci: *Pekarangan, KRPL, Pendapatan, Rumah Tangga*

ABSTRACT

This research aims to analyze the amount of household income before and after the Sustainable Food House Area (KRPL) activities in Ujung Batu I Village, Huta Raja Tinggi District. And to analyze the comparison of income before and after the Sustainable Food House Area (KRPL) activities in Ujung Batu I Village, Huta Raja Tinggi District. This research was conducted in Ujung Batu I Village, Huta Raja Tinggi District, Padang Lawas Regency. The sampling method used in this research is a simple random sampling technique (Simple Random Sampling). The total population in this study was 58 households participating in the KRPL program. The data collection methods used were primary data and secondary data. Data collection in this research used several techniques, namely observation, questionnaires and questionnaires and documentation. The data analysis method for this research is quantitative descriptive. The results of this research show that the household income of respondents in Ujung Batu I Village, Huta Raja Tinggi District, Padang Lawas Regency before taking part in the KRPL was an average of IDR 2,472,414/month and after taking part in the KRPL the average was IDR. 2,928,022,-/Month. Based on the difference in household income before and after KRPL activities, there was a difference in income with an increase of Rp. 455,608,-/Month. With a percentage increase in income of 18%. This KRPL activity has a positive impact on the difference in household income before and after the KRPL activity.

Keywords: Yard, KRPL, Income, Household

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Masniarti Siregar yang dilahirkan pada tanggal 09-November-2000 di Desa Gading, Kecamatan Barumon Tengah, Kabupaten Padang Lawas, penulis merupakan anak keempat dari 5 bersaudara pasangan Bapak Samaun Siregar dan Ibu Siti Khodijah Hasibuan.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 2001 Ujung Padang Kecamatan Sihapas Brumun, Kabupaten Padang Lawas, dan selesai pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 2 Kecamatan Barumon Tengah dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Kecamatan Barumon Tengah dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi yaitu, Universitas Medan Area (UMA), Dan mengambil program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian.

Selama mengikuti perkuliahan, pada tahun 2021 penulis mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Sumatera Utara Unit Simpang Gambir di Desa Simpang Gambir, Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ **Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani S.ST.,M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Mitra Musika Lubis, S.P.,M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan proposal penelitian ini.
4. Marizha Nurcahyani S.ST.,M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan proposal penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Yang tersayang dan teristimewa Orangtua saya Samaun Siregar dan Siti Khodija Hasibuan yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun material serta motivasi kepada penulis.

7. Seluruh Keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat selama masa pendidikan yang penulis jalani.
8. Pihak tempat penelitian yang telah memberi izin dan membantu dalam skripsi penelitian ini.
9. Fitri Rozia Hanum, S.P dan Ade Irma, S.P selaku teman kuliah dari awal mulai kuliah hingga selesainya dalam pencapaian gelar Sarjana, terimakasih telah memberikan bantuan selama kita satu kost, banyak hal yang ingin saya ucapkan kepada kalian berdua sahabatku, temanku, bahkan sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri, semoga sukses selalu untuk kita bertiga.
10. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2018 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Dan penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak pembaca dan khususnya bagi penulis.

Medan, 20 Juli 2023



Masniarti Siregar

188220076

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Hipotesis Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Kerangka Pemikiran.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pendapatan	12
2.1.1 Klasifikasi Pendapatan	13
2.1.2 Sumber-Sumber Pendapatan	13
2.1.3 Prosedur Pendapatan.....	13
2.1.4 Penilaian Pendapatan.....	14
2.1.5 Pengukuran Pendapatan.....	15
2.1.6 Kriteria Pendapatan	15
2.1.7 Jenis Pendapatan	15
2.1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	17
2.1.9 Sumber Pendapatan	17
2.2 KRPL	18
2.3 Lahan Pekarangan	23
2.4 Penelitian Terdahulu	26
III. METODE PENELITIAN	36
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.1 Data Primer.....	38
3.2 Data Sekunder.....	39
3.4 Metode Analisis Data	39
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	42
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.2 Gambaran Umum Kegiatan KRPL di Desa Ujung Batu I	46
4.3 Karakteristik Responden.....	50
4.3.1 Status	50
4.3.2 Umur.....	50
4.3.3 Pendidikan	51
4.3.4 Jumlah Tanggungan.....	51
4.3.5 Pekerjaan.....	52

4.3.6 Luas Lahan.....	52
4.3.7 Kepemilikan Lahan.....	53
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
5.1 Menganalisis Besarnya Pendapatan Rumah Tangga Sebelum Dan Sesudah Ada Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi	54
5.1.1 Biaya Produksi	55
5.1.2 Biaya Tetap.....	55
5.1.3 Biaya Variabel.....	57
5.1.4 Total Biaya Produksi	58
5.1.5 Penerimaan Responden KRPL.....	58
5.1.6 Penerima Bantuan KRPL	58
5.1.7 Pendapatan Responden KRPL.....	63
5.1.8 Pendapatan Rumah Tangga Sesudah Ada Program KRPL.....	64
5.2 Analisis Perbandingan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Ada Kegiatan KRPL Di Desa Ujung Batu	67
5.2.1 Uji Normalitas.....	67
5.2.2 Uji T (T.test).....	68
5.3 Pembahasan	70
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Penduduk 2018/2020 di Kabupaten Padang Lawas	4
2. Jumlah Penduduk 2018/2020 di Kecamatan Huta Raja Tinggi.....	4
3. Jumlah Penduduk 2018/2020 di Desa Ujung Batu I	4
4. Jumlah Rumah Tangga 2018/2020 di Desa Ujung Batu I.....	5
5. Jumlah Anggota Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kecamatan Huta Raja Tinggi	36
6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Ujung Batu I	44
7. Jumlah Responden Berdasarkan Status	50
8. Berdasarkan Tingkat Umur Responden di Desa Ujung Batu I.....	50
9. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Desa Ujung Batu I	51
10. Berdasarkan Jumlah Tanggungan Responden di Desa Ujung Batu I.....	51
11. Berdasarkan Jumlah Pekerjaan Responden di Desa Ujung Batu I	52
12. Berdasarkan Luas Lahan Responden di Desa Ujung Batu	52
13. Berdasarkan Kepemilikan Lahan Responden di Desa Ujung Batu I.....	53
14. Pendapatan Rumah Tangga Sebelum Adanya Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) di Desa Ujung Batu I.....	54
15. Rata-Rata Biaya Produksi Kegiatan Krpl Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Meter ² /Bulan	55
16. Rata-Rata Biaya Variabel Kegiatan Krpl Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Meter ² /Bulan.....	57
17. Rata-Rata Total Biaya Produksi	58
18. Penerimaan Kegiatan Krpl.....	58
19. Pendapatan Responden Kegiatan Krpl dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Ujung Batu I Meter ² /Bulan	63
20. Pendapatan Rumah Tangga Sesudah Adanya Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) di Desa Ujung Batu I.....	64
21. Pendapatan Sebelum dan Sesudah Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) di Desa Ujung Batu I.....	64
22. Hasil Uji Normalitas.....	67
23. Paired Samples Statistic	68
24. Paired Samples Correlation	68
25. Paired Sample Test	69

DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Pemikiran	11
2. Lokasi Penelitian.....	66
3. Karakteristik Responden di Desa Ujung Batu I.....	67
4. Pendapatan Responden Sebelum Adanya Program Krpl.....	69
5. Biaya Penyusutan Cangkul.....	71
6. Biaya Penyusutan Ember.....	73
7. Biaya Penyusutan Gayung.....	75
8. Biaya Penyusutan Parang.....	77
9. Biaya Penyusutan Jaring.....	79
10. Total Biaya Tetap.....	81
11. Biaya Variabel.....	83
12. Total Biaya Produksi KRPL.....	85
13. Penerimaan Responden KRPL.....	87
14. Pendapatan Responden.....	90
15. Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Program KRPLdi Desa Ujung Batu I.....	92
16. Hasil Uji T Test.....	94
17. Hasil Uji Normalitas.....	96
19. Dokumentasi Penelitian.....	98
20. Surat Izin Riset Dari Universitas Medan Area (UMA).....	101
21. Surat Tanda Selesai Pengambilan Data Penelitian di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Penelitian.....	77
2. Lokasi Penelitian.....	81
3. Karakteristik Responden di Desa Ujung Batu I.....	82
4. Pendapatan Responden Sebelum Mengikuti Krpl.....	84
5. Biaya Produksi Budidaya Sayuran Krpl.....	100
6. Penerimaan Responden Krp.....	108
7. Penerima Bantuan krpl.....	111
8. Pendapatan Responden Krpl.....	114
9. Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Ada Kegiatan Krpl.....	116
10. Hasil Uji T Test (Uji Beda Rata-Rata)	118
11. Hasil Uji Normalitas.....	120
12. Dokumentasi Penelitian di Desa Ujung Batu I.....	121
13. Surat Izin Riset dari Universitas Medan Area (Uma)	124
14. Surat Tanda Selesai Pengambilan Data Penelitian Di Desa Ujung Batu I.....	125



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris di bidang pertanian yang menjadi prioritas utama karena Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani. Meskipun Indonesia negara agraris, sebagian besar petaninya masih termasuk petani kecil yang memiliki lahan pertanian terbatas dan modal tidak cukup besar sehingga hasil pertanian yang diperoleh tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya (Triwulan II, 2017).

Dibidang pertanian khususnya kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan diperlukan pola pikir dan budaya yang kreatif. Jika kita telisir hampir semua tempat di Indonesia dapat dijumpai adanya pekarangan, dan pekarangan merupakan agroekosistem yang sangat baik serta mempunyai potensi yang tidak kecil dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat atau pemiliknya, bahkan kalau dikembangkan secara baik akan dapat hasil yang lebih jauh lagi, seperti pendapatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat sekitar, pemenuhan kebutuhan pasar bahkan memenuhi kebutuhan nasional (Marhalim, 2015)

Konsep pertanian keluarga yang memanfaatkan pekarangan rumah atau lahan sempit untuk menjaga ketahanan pangan. Lahan pekarangan memiliki potensi dalam penyediaan bahan pangan bagi keluarga, sehingga pengeluaran rumah tangga untuk membeli bahan pangan dapat dikurangi dan meningkatkan pendapatan rumah tangga jika produksi bahan pangan berlimpah terutama sayur-sayuran yang higienis dan sehat bagi keluarga (Hidayati, dkk., 2018).

Pekarangan adalah areal tanah yang biasanya berdekatan dengan sebuah bangunan. Jika bangunan tersebut rumah, maka disebut pekarangan rumah.

Pekarangan dapat berada di depan, belakang atau samping sebuah bangunan, tergantung seberapa luas sisa tanah yang tersedia setelah dipakai untuk bangunan utamanya. Selama ini lahan pekarangan belum dimanfaatkan secara optimal. Memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar rumah melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang dapat dikelola dan dikembangkan oleh keluarga. pemanfaatan lahan pekarangan secara intensif, diharapkan akan dapat membantu memenuhi kebutuhan konsumsi pangan di tingkat rumah tangga dan menambah pendapatan bagi keluarga tersebut dari hasil pekarangan (Rosyati,dkk., 2013).

Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah menanam dan memanfaatkan pekarangan pada suatu kawasan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga secara beragam berbasis sumber daya lokal, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kelompok sasaran kegiatan pembinaan KRPL adalah kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam Pembinaan Tunjangan Keluarga (PKK) atau Dasa Wisma.

Tujuan KRPL adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, mengurangi pengeluaran rumah tangga, meningkatkan pendapatan keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan. KRPL sebenarnya bukan hal yang baru di masyarakat, karena budidaya berbagai jenis tanaman (keanekaragaman tanaman) skala terbatas telah lama dipraktikkan baik di masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Hanya saja model dan sistem prosesnya masih dijalankan sendiri-sendiri oleh keluarga tanpa mempertimbangkan aspek pemenuhan pangan dan gizi serta keberlanjutannya. Konsep rumah pangan berkelanjutan tidak hanya tentang penggunaan pekarangan, tetapi juga mencakup konsep

swasembada pangan, diversifikasi pangan berbasis sumber pangan lokal, pelestarian sumber daya genetik pangan dan pembibitan. Pergeseran konsep ketahanan pangan dari tingkat daerah ke tingkat rumah tangga berimplikasi pada pemahaman indikator ketahanan pangan. Oleh karena itu, pengembangan indikator ketahanan pangan Terbagi menjadi dua bagian, yaitu: indikator ketahanan pangan di tingkat wilayah (makro) dan indikator ketahanan pangan di tingkat rumah tangga (mikro). Indikator ketahanan pangan dikembangkan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Sukandar, 2011).

Konsep kawasan rumah pangan lestari tidak sekedar pemanfaatan lahan pekarangan saja, namun termasuk konsep kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumber pangan lokal, pelestarian sumber daya genetik pangan dan kebun bibit. Pergeseran konsep ketahanan pangan dari tingkat wilayah ke tingkat rumah tangga mempunyai implikasi terhadap pemahaman indikator ketahanan pangan. Oleh karena itu, pengembangan indikator ketahanan pangan dipisahkan terbagi menjadi dua, yaitu: indikator ketahanan pangan tingkat wilayah (makro) dan indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga (mikro). Hal ini bertujuan agar pengembangan indikator ketahanan pangan dapat menggambarkan kondisi yang sebenar- benarnya (Sukandar, 2011).

Populasi yang terus meningkat menuntut penyediaan bahan pangan yang cukup. Pemenuhan kebutuhan pangan dapat dilakukan mulai dari rumah tangga. Salah satu upaya memenuhi kebutuhan pangan dirumah tangga dapat memanfaatkan pekarangan. Pekarangan adalah taman rumah tradisional yang bersifat pribadi, yang merupakan sistem yang terintegrasi dengan hubungan yang erat antara manusia, tanaman, dan hewan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Padang Lawas

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2018	275.515
2	2019	281.239
3	2020	286.627

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Dalam Angka 2018-2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk di kabupaten padang lawas mengalami peningkatan yang terendah berada pada tahun 2018 dengan jumlah penduduk 275.515 jiwa dan yang tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk 286.627 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Huta Raja Tinggi

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2018	48.075
2	2019	49.074
3	2020	49.403

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Dalam Angka 2018-2020

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk di kecamatan Huta Raja Tinggi yang mengalami peningkatan yang terendah berada pada tahun 2018 dengan jumlah penduduk 48.075 jiwa dan yang tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk 49.074 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Ujung Batu I

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2018	1.550
2	2019	1.583
3	2020	1.608

Sumber Data : Kantor Kepala Desa

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Menurut di Desa di Ujung Batu I mengalami peningkatan, yang terendah berada pada tahun 2018 dengan jumlah penduduk 1.550 jiwa. dan yang tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk 1.608 jiwa.

Dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah penduduk di desa ujung batu I semakin meningkat di tiap tahunnya, dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya atau bertambahnya jumlah penduduk pastinya kebutuhan pangan akan juga meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Dilihat dari kebutuhan rumah tangga yang semakin bertambah apalagi harga pangan seperti beras dan kebutuhan pokok rumah tangga lainnya yang harga pangan yang sangat mahal.

Tabel 4. Jumlah Mata Pencaharian di Desa Ujung Batu I

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)
1	Petani	360
2	Wiraswasta	123
3	PNS	47

Sumber Data : Kantor Kepala Desa

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa jumlah mata pencaharian di desa Ujung Batu I yang terbanyak terdapat pada petani dengan jumlah 360 KK, dan wiraswasta dengan jumlah 123 KK, dan jumlah PNS adalah 47 KK. Dapat dijelaskan bahwa penduduk di desa ujung batu I merupakan penduduknya yang dominan adalah petani.

Pemerintahkabupaten Padang Lawassangatmendukung program kegiatankawasanrumahpanganlestari (KRPL) karena berpengaruh terhadappendapatanekonomirumahtangga.

MelaluisaluranbantuanlangsungolehDinasKetahananPangan Padang Lawasberibantuanbibit, pupuk, dan polybag, kepadakelompok KRPL yang telahdibentukoleh tim PKK di desa Ujung Batu I yang memperdayakanibu-iburumahtanggasebagai penggerak penambahanekonomirumahtangga.

Selamainimasyarakatmengandalkansayur yang dibelidari luardaerah lain.

Dengan kegiatan

KRPL

ini masyarakat tidak perlu khawatir lagi karena sayur sudah ada dan bisa menghemat pengeluaran.

Pengakuan masyarakat Desa Ujung Batu I bahwa bertani padi saja tidak akan mencukupi kebutuhan rumah tangga apalagi untuk peningkatan ekonomi rumah tangga perlu adanya nilai tambahan ekonomi agar membantu perekonomian rumah tangga, jika mengharapkan hasil dari padi saja tidak akan mencukupi kebutuhan pangan di karenakan hasil padi yang tidak begitu memuaskan. Jika produksi padi menurun akan mengakibatkan kebutuhan pangan dalam rumah tangga akan tidak terpenuhi. Ketahanan pangan merupakan salah satu isu sensitif bagi keamanan suatu bangsa. Secara umum, ketahanan pangan yang rapuh akan memicu terjadinya konflik. Ketersediaan pangan yang cukup secara nasional ternyata tidak menjamin adanya ketahanan pangan tingkat wilayah (regional), pedesaan, serta rumah tangga individu.

Penyebab hasil produksi yang menurun disebabkan oleh lahan yang sedikit, kebutuhan pupuk tidak terpenuhi, dan modal juga sangat berpengaruh terhadap hasil produksi padi. Dan berkurangnya lahan pertanian disebabkan oleh beberapa faktor yaitu peralihan lahan, dan pembangunan rumah. Jika hasil produksi padi yang kurang akan berakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan pangan rumah tangga dikarenakan lahan yang sedikit maka agar menjaga kebutuhan pangan keluarga tetap terpenuhi perlu adanya cara lain dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi rumah tangga. Dengan adanya pemanfaatan pekarangan dapat membantu ekonomi rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Pemanfaatan pekarangan yang

kosong bisa dijadikan salah satu cara mengatasi permasalahan dalam rumah tangga terutama yaitu ekonomi rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Salah satu alternatif mengatasi krisis pangan di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas adalah dengan pemanfaatan lahan pekarangan secara lebih produktif sehingga masyarakat Desa Ujung Batu I memiliki tingkat ketahanan pangan yang tinggi. Dengan adanya hal tersebut masyarakat juga akan memiliki sumber pendapatan keluarga jika hasil yang diperoleh melebihi jumlah yang dibutuhkan oleh keluarga.

Desa Ujung Batu I merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Huta Raja Tinggi yang ada di Kabupaten Padang Lawas yang mengembangkan lahan pekarangan sebagai peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga dalam beberapa tahun terakhir. Para penduduk masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Desa Ujung Batu I memiliki minat dalam mengembangkan lahan pekarangan sebagai peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga yang di bimbing oleh tim PKK guna untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan sebagai tambahan ekonomi rumah tangga.

Desa Ujung Batu I memiliki tanah yang subur dan bisa ditanami berbagai jenis seperti tanaman pangan dan hortikultura (sayuran). Kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan kemungkinan berpengaruh terhadap pendapatan yang di peroleh rumah tangga. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan yang selama ini terbengkalai atau dimanfaatkan secara optimal. Budaya menanam kebutuhan pangan di pekarangan rumah perlu ditingkatkan untuk mendukung pangan agar

masyarakat tidak bergantung dari produk pangan luar daerah yang dijual di pasaran. Hal ini juga tidak lepas dari peran kawasan rumah pangan lestari (KRPL) yang menuntun ibu rumah tangga dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan produktif. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) (studi kasus : Di Desa Ujung Batu I, Kecamatan Huta Raja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang penulis angkat adalah :

1. Berapa besar pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis besarnya pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi

2. Untuk menganalisis perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka hipotesis yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Ada peningkatan pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi
2. Ada perbedaan signifikan pendapatan sebelum dan sesudah ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam mengetahui potensi dan kontribusi pemanfaatan pekarangan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga.
2. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga.
3. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dapat mendukung program pemerintah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

1.6 Kerangka Pemikiran

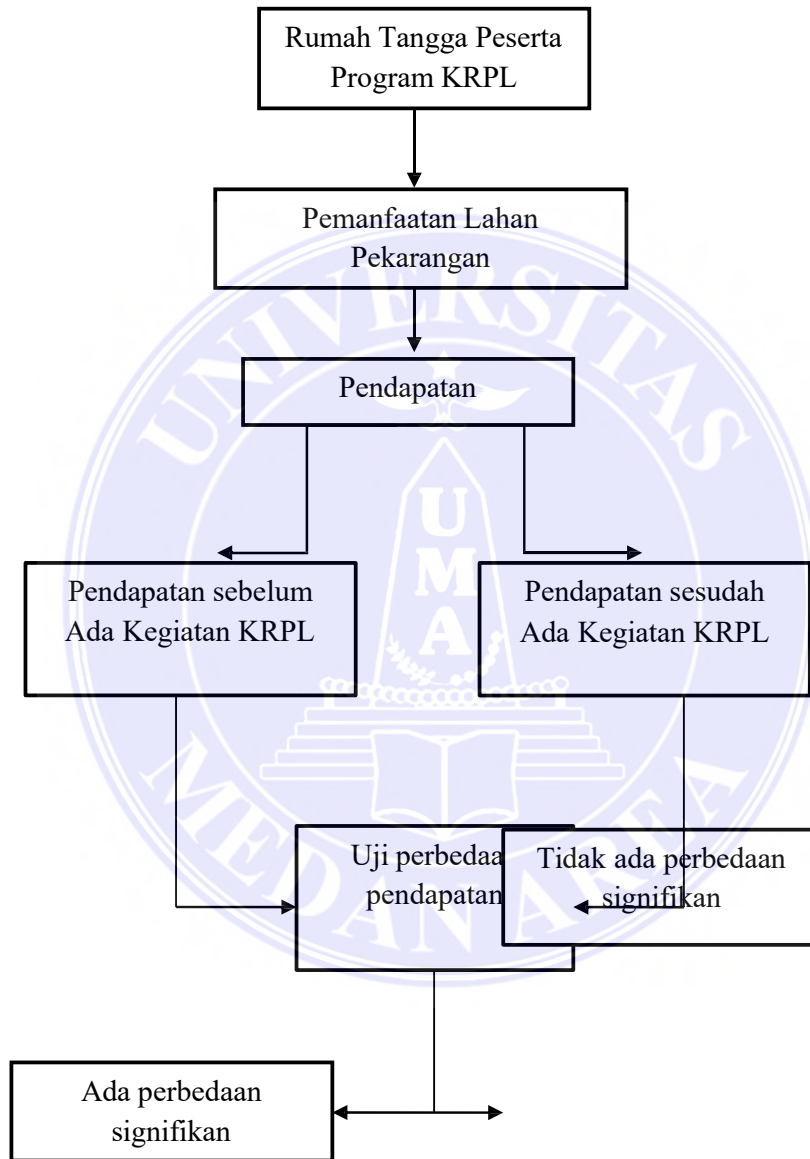
Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah konsep penumbuhan dan pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga secara diversifikasi yang berbasis sumber daya lokal, ramah lingkungan, dan berkelanjutan dalam satu kawasan.

Tujuan dari KRPL adalah untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga, penambahan pendapatan keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan.

Pekarangan adalah sebidang tanah yang terletak disekitar rumah. Jika kita mengetahui cara memanfaatkan pekarangan dengan baik, maka kita mendapatkan keuntungan yang besar terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan baik pendapatan finansial kita maupun pendapatan masyarakat pada umumnya. Bentuk budidaya yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan adalah pertanian, perkebunan dan peternakan.

Menurut Kartono, 2010 pendapatan adalah upah yang diterima oleh keluarga, baik dari hasil pekerjaan pokok atau sampingan sebagai imbalan jasa. Jadi pendapatan merupakan balas jasa terhadap usaha yang dilakukan seseorang dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Pendapatan seseorang dapat diperoleh berupa uang atau barang. Pendapatan seseorang bisa berasal dari usaha pertanian atau usaha non pertanian.

Berikut ini kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata “dapat”. Pengertian dari pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi secara umum yaitu memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang akan digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak tertentu. Pendapatan petani adalah salah satu tolak ukur yang diperoleh petani dari usahatani yang dilakukan. Dalam analisis usahatani, pendapatan yang diperoleh oleh petani adalah sebagai indikator yang sangat penting karena merupakan sumber pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan merupakan bentuk timbal balik jasa pengolahan lahan, tenaga kerja, modal yang dimiliki petani untuk usahanya.

Kesejahteraan petani dapat meningkat jika pendapatan petani lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan, namun hal ini diimbangi dengan jumlah produksi yang besar dan harga yang baik (Hernanto, 2012). Pengaruh harga terhadap produktivitas merupakan faktor ketidakpastian dalam pertanian (Soekartawi, 2011).

Definisi pendapatan menurut akuntansi mencakup beberapa konsep yang berasal dari berbagai teori akuntansi. Menurut ekonomi akuntansi (Hendriksen, 2013), pendapatan memiliki dua perspektif:

1. Konsep Pendapatan arus masuk (*inflow*) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi produksi.

2. Konsep Pendapatan dilihat dari penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen, pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *outflow of good and service*.

2.1.1. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua, pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang timbul dari penjualan barang dan jasa dalam periode tertentu dengan tujuan utama untuk mendapat keuntungan. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang di dapat dari keuntungan sewa barang atau bunga dari peminjaman dari pihak lain.

Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu :

1. Pendapatan kotor hasil penjualan barang secara keseluruhan yang nilai dalam satuan rupiah berdasarkan harga persatuan berat dan nilai barang tersebut.
2. Pendapatan bersih yaitu penjualan barang secara keseluruhan yang dinilai dalam satuan rupiah dan dikurangi jumlah produksi dalam proses produksi. Yaitu berupa, biaya tenaga kerja dan biaya ril sarana produksi.

2.1.2. Sumber Pendapatan

Menurut (Soemarsono,2010) pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan operasi dan non-operasi. Pendapatan operasi didapat dari aktivitas kegiatan produksi utama. Sedangkan pendapatan non-operasi didapat dari luar kegiatan produksi utama.

2.1.3. Prosedur Pendapatan

Proses pendapatan memiliki dua konsep yaitu proses perolehan pendapatan dan proses realisasi pendapatan.

1. Proses pembentukan pendapatan; Proses pembentukan pendapatan merupakan suatu konsep dari terjadinya pendapatan. Konsep ini didasari pada asumsi bahwa kegiatan operasi yang diperlukan dalam mencapai hasil akan selalu mendukung kontribusi terhadap hasil dari akhir pendapatan berdasarkan berbandingan biaya yang terjadi sebelum melakukan kegiatan produksi. Kegiatan operasi dalam hal ini merupakan semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun piutang.
2. Proses realisasi pendapatan; Proses realisasi pendapatan merupakan proses pendapatan yang terlihat dan terbentuk setelah produk selesai dikerjakan dan terjual sesuai dengan kontrak penjualan. Proses realisasi pendapatan dimulai dari tahap terakhir dari kegiatan produksi yaitu pada saat barang dikirim dan diserahkan ketangan pelanggan. Jika penjualan terjadi terlebih dahulu dari produksi barang, maka belum dapat dikatakan terjadi pendapatan.

2.1.4. Penilaian Pendapatan

Penilaian pendapatan digunakan untuk mengetahui berapa jumlah dalam satuan rupiah dan yang dapat diperhitungkan dan dicatat sebagai suatu transaksi serta berapa jumlah rupiah yang harus ada pada laporan keuangan. Terdapat empat dasar dalam penilaian suatu pendapatan, yaitu

- a) Biaya historis, biaya yang harus dibayar dengan nilai wajar dari imbalan yang dikeluarkan untuk mendapat biaya tersebut saat perolehan.

- b) Biaya kini, biaya yang harus dibayar juga biaya yang sama atau setara dengan biaya yang diperoleh sekarang.
- c) Nilai realisasi atau penyelesaian, biaya yang sama atau setara biaya sekarang dengan pelepasan normal.
- d) Nilai sekarang, biaya masuk bersih yang didiskontokan ke nilai sekarang yang dapat diharapkan dapat memberikan hasil dan pelaksanaan usaha normal.

2.1.5. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan menurut Ikatan Akuntan Indonesia merupakan hasil penerimaan dan yang diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), mengatakan nilai wajar merupakan jumlah dimana suatu aset dipertukarkan dan diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Pendapatan dapat timbul melalui peristiwa-peristiwa ekonomi berikut: a) Penjualan barang. b) Penjualan jasa. c) Penggunaan aktiva oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen.

2.1.6. Kriteria Pengakuan Pendapatan

Financial Accounting Standard Board (FASB) ada dua kriteria pengakuan pendapatan yaitu sebagai berikut :

- a) Pendapatan dapat diakui jika jumlah pendapatan terealisasi atau pasti akan terealisasikan.
- b) Pendapatan dapat diakui jika pendapatan tersebut sudah terhimpun atau terbentuk.

2.1.7. Jenis Pendapatan

Menurut Jaya (2011), pendapatan secara garis besar dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: Upah dan tunjangan yang diterima setelah seseorang bekerja untuk orang lain selama satu hari, minggu atau bulan. Keuntungan wirausaha adalah jumlah nilai hasil produksi dikurangi biaya yang dikeluarkan, dan usaha ini dimiliki atau dimiliki keluarga, nilai sewa modal dimiliki, dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan. Penghasilan dari usaha lain, yaitu. pendapatan yang diperoleh tanpa bekerja dan di antaranya merupakan pendapatan sampingan, termasuk pendapatan dari sewa real estat, bunga uang, sumbangan dari partai politik lain, pendapatan pensiun.

Jenis penghasilan menurut perolehan dapat dibedakan menjadi dua: Penghasilan bruto adalah penghasilan yang diterima dari penjualan barang atau penjumlahan dari omzet yang diterima sebelum dikurangi biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Pendapatan bersih adalah pendapatan penjualan dikurangi pembelian material, biaya transportasi, ongkos dan biaya makanan, atau total pendapatan, dimana total pendapatan dikurangi dengan total biaya.

Menurut Ridwani (2010), BPS (2011) membagi pendapatan menjadi empat kelompok berdasarkan klasifikasinya yaitu:

- a) Kelompok berpendapatan sangat tinggi bila penghasilan rata-rata melebihi Rp3.500.000 per bulan.
- b) Kelompok berpenghasilan tinggi adalah ketika pendapatan rata-rata Rp 2.500.000 sampai Rp 3.500.000,00 per bulan.
- c) Kelompok berpenghasilan menengah adalah ketika pendapatan rata-rata adalah Rp 1.500.000. 2.500.000,00 per bulan.

- d) Kelompok berpenghasilan rendah adalah mereka yang berpenghasilan rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 per bulan.

2.1.8. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.
4. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi.

2.1.9. Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

1. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
2. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain.

3. Di sektor subsistem merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.
4. Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal.

Sumber pendapatan ini berupa:

1. Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan
2. Pendapatan dari investasi
3. Pendapatan dari keuntungan sosial.

2.2 Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari dikembangkan dengan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 08/KPTS/RC.110/J/01/2017 tentang Pedoman Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari Tahun 2017. Adapun tujuan pemerintah dalam mengeluarkan Pedoman Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan melalui Konsep KRPL yaitu (Kepmentan, 2018):

- a. Menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan KRPL sesuai dengan tujuan sasaran yang telah ditetapkan bagi pelaksana kegiatan baik di tingkat pusat maupun daerah, sehingga kegiatan KRPL dapat berjalan optimal dan mencapai sasaran yang diinginkan.
- b. Meningkatkan koordinasi, keterpaduan sinkronisasi dan harmonisasi dalam merencanakan anggaran kinerja pembangunan Ketahanan Pangan baik antara sub sektor maupun antara pusat dan daerah.

- c. maupun daerah, sehingga kegiatan KRPL dapat berjalan optimal dan mencapai sasaran yang diinginkan.
- d. Meningkatkan koordinasi, keterpaduan sinkronisasi dan harmonisasi dalam merencanakan anggaran kinerja pembangunan Ketahanan Pangan baik antara sub sektor maupun antara pusat dan daerah dan

Dinas/Badan/kantor daerah provinsi yang menyelenggarakan urusan ketahanan pangan menindaklanjuti Pedoman Teknis ini dengan menetapkan Petunjuk untuk merencanakan dan melaksanakan pengembangan Model KRPL dibutuhkan 9 (sembilan) tahapan kegiatan seperti telah dituangkan dalam Pedoman Umum Model KRLPL (Kementerian Pertanian, 2011), yaitu

- a. **Persiapan:**(1) pengumpulan informasi awal tentang potensi sumberdaya dan kelompok sasaran, (2) pertemuan dengan Dinas terkait untuk mencari kesepakatan dalam penentuan calon kelompok sasaran dan lokasi, (3) koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Dinas Terkait lainnya.
- b. **Sosialisasi:**menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dan membuat kesepakatan awal untuk rencana tindak lanjut yang akan dilakukan, kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan terhadap kelompok sasaran dan pemuka masyarakat serta petugas pelaksana instansi terkait.
- c. **Penguatan Kelembagaan Kelompok :** dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kelompok: (1) mampu mengambil keputusan bersama melalui musyawarah, (2) mampu menaati keputusan yang telah ditetapkan bersama, (3) mampu memperoleh dan memanfaatkan informasi, (4) mampu untuk bekerjasama dalam kelompok.

- d. Perencanaan Kegiatan:** melakukan perencanaan/rancang bangun pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam berbagai tanaman pangan, sayuran, dan obat keluarga, ikan, dan ternak, diversifikasi pangan berbasis sumber daya loka, pelestarian tanaman pangan untuk masa depan, kebun bibit desa, serta pengolahan limbah rumah tangga. Selain itu dilakukan penyusunan rencana kerja untuk satu tahun. Kegiatan tersebut dilakukan bersama-sama dengan kelompok dan Dinas instansi terkait.
- e. Pelatihan :** pelatihan dilakukan sebelum pelaksanaan di lapangan jenis pelatihan yang dilakukan diantaranya teknik budidaya tanaman pangan buah dan sayuran dan teknik budidaya ikan dan ternak dan perbenihan dan pembibitan pengolahan hasil dan pemasaran serta teknologi pengolahan limbah rumah tangga, jenis pelatihan lainnya adalah tentang penguatan kelembagaan.
- f. Pelaksanaan :** pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kelompok dengan pengawalan teknologi oleh peneliti dan pendampingan oleh penyuluh dan Petani andalan, secara bertahap dalam pelaksanaannya menuju pada pencapaian kemandirian pangan rumah tangga, disertifikasi berbasis sumberdaya lokal konservasi tanaman pangan untuk masa depan, pengolahan kebun bibit desa, dan peningkatan kesejahteraan.
- g. Pembiayaan:** bersumber dari kelompok, masyarakat, partisipasi pemerintah daerah dan pusat, perguruan tinggi, lembagawadaya masyarakat, swasta dan dana lainnya yang tidak mengikat.

h. Monitoring dan Evaluasi : dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksana kegiatan dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan evaluator dapat berfungsi sebagai motivator bagi pengurus naggota kelompok dalam meningkatkan pemahaman yang berikatan dengan pengolahan sumber daya yang tersedia dengan pengolahan sumber daya yang tersedia di lingkungan agar tetap berlangsung lestari.

Desa Ujung Batu I merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Huta Raja Tinggi, kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, Indonesia. Awal mula kegiatan KRPL dilaksanakan di tahun 2020 pada masa Covid 19 yang membuat aktivitas kegiatan masyarakat dibatasi karena penyebaran Covid 19. Banyak masyarakat mengeluh terhadap dampak covid 19 ini salah satunya yaitu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan harga bahan baku makanan dipasar yang semakin meningkat atau menjadi mahal dibandingkan sebelum adanya covid 19. Dan dari covid 19 ini keadaan perekonomian masyarakat tidak stabil dan terus mengalami permasalahan terhadap perekonomian rumah tangga, dengan kebutuhan yang semakin meningkat tetapi pendapatan masyarakat sangat berkurang pada masa covid 19 ini menjadi suatu hal masalah dalam perekonomian rumah tangga, apalagi dengan kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat dan kebutuhan anak, dan kebutuhan lainnya. Dan setelah banyaknya keluhan dari masyarakat terutamanya yaitu ibu-ibu desa Ujung Batu I yang didengar oleh kepala desa sebagai penyalur keluhan atau aspirasi masyarakatnya melalui dari kepla desa untuk menyampaikan usulan ibu-ibu rumah tangga untuk membuat

sebah program kawasan rumah pangan lestari, tujuan usulan yang dibuat kepada Pemerintah kabupaten Padang Lawas.

Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) merupakan suatu penelitian dalam pengembangan program pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan dan penganeekaragaman pangan yang selanjutnya program dikembangkan menjadi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Berdasarkan data dan informasi yang dihimpun dalam penelitian, dirumuskan konsep perbaikan pengembangan program M-KRPL dari aspek teknis maupun kelembagaan. Hasil evaluasi kinerja M-KRPL (Litbang Kemenpan, 2012).

1. Pengembangan program M-KRPL kurang melalui proses sosial yang matang, namun dalam pengembangan selanjutnya dilakukan penyempurnaan.
2. Belum terbentuk lembaga pengelola M-KRPL yang handal, sehingga masih perlu dilakukan pendampingan.
3. Distribusi bantuan penggunaan kelembagaan pemerintah ditingkatkan lokal untuk memudahkan penyaluran dan kontrol program, namun masih lemah dalam menggerakkan partisipasi masyarakat.
4. Pembinaan dilakukan baik melalui pendekatan individual maupun kelompok.
5. Introduksi lebih melalui budaya material dan lemah dalam pendekatan kultural.
6. Menggunakan teknologi sebagai *entry point* dan kurang menekan pada aspek penguatan kelembagaan.

7. Koordinasi antar program pembangunan pertanian belum dapat dipadudengan baik.

Penganekaragaman pangan adalah upaya peningkatan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan berbasis pada potensi sumber daya lokal. Secara umum upaya penganekaragaman pangan sangat penting untuk dilaksanakan secara massal, mengingat trend permintaan terhadap beras kian meningkat seiring dengan derasnya pertumbuhan penduduk, semakin terasanya dampak perubahan iklim, adanya efek pemberian beras bagi keluarga miskin (raskin) sehingga semakin mendorong masyarakat yang sebelumnya mengonsumsi pangan pokok selain beras menjadi mengonsumsi beras (padi), serta belum optimalnya pemanfaatan pangan lokal sebagai sumber pangan pokok bagi masyarakat setempat. Sebagai bentuk keberlanjutan program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Berbasis Sumber Daya Lokal tahun 2010, pada tahun 2013 program P2KP diimplementasikan melalui kegiatan: (1) Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Disamping untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, gerakan P2KP ini juga ditujukan untuk meningkatkan keragaman dan kualitas konsumsi pangan masyarakat agar lebih beragam, bergizi seimbang dan aman guna menunjang hidup sehat yang aktif dan produktif (Kementan, 2014).

2.3 Lahan Pekarangan

Pekarangan adalah istilah yang berasal dari Bahasa Jawa dan secara khusus diartikan sebagai kebun polikultur yang berasosiasi dengan rumah. Pekarangan rumah adalah area terbuka (*open space*) dalam lingkungan rumah yang disediakan untuk memfasilitasi berbagai kegiatan sosial dan ekonomi yang

terkait dengan pemilik rumah (Hakim, 2014).

Sedangkan menurut Rosyati, *dkk.* (2013) pekarangan rumah (*homegarden*) dan kebun sekolah (*schoolgarden*) adalah sebidang tanah yang terletak disekitar rumah dan atau sekolah yang pada umumnya dimanfaatkan sebagai tamandengan berbagai ragam tanaman termasuk pemanfaatan untuk ternak kecil dan kolam ikan, yang merupakan satu kesatuan kehidupan yang saling menguntungkan sebagai bagian dari sistem integrasi.

Sajogyo (2012) mendefenisikan pekarangan sebagai sebidang tanah di sekitar rumah yang masih diusahakan secara sambilan. Menurut Simatupang dan Suryana (2010) pekarangan berasal dari kata “karang” yang berarti tanaman tahunan (*perennialcrops*). Oleh karena itu, pekarangan harus dicirikan oleh adanya rumah tinggal yang tetap, sehingga tidak berlaku untuk pemukiman yang berpindah-pindah (*nomadensettelment*) atau untuk usaha pertanian yang tidak menetap.

Sementara menurut Mardikanto (2011), pekarangan diartikan sebagai tanah sekitar perumahan, kebanyakan berpagar keliling dan biasanya ditanami tanaman padat dengan beraneka macam tanaman semusim maupun tanaman tahunan untuk keperluan sendiri dan untuk dijual. Peran penting kebun dan pekarangan rumah memerlukan penguatan pemahaman yang komprehensif, terutama dalam upaya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dan fungsi kebun dan pekarangan rumah. Secara lebih luas, aspek-aspek abiotik kebun dan pekarangan rumah menjadi penting.

Lebih lanjut dikatakan bahwa beberapa peranan dari pekarangan dan kebun sekolah antara lain adalah: 1) sebagai sumber plasma nutfah dan biodiversifikasi,

2) habitat berbagai jenis fatwa, 3) pengendali iklim (untukkenyamanan), 4) daerah resapan air, 5) penyerapan karbon, 6) mengkonversitanah, 7) sumber tambahan pendapatan keluarga, 8) sebagai sumber keindahan/aestetika dan, 9) tempat rekreasi dan belajar.

Lebih rinci dijelaskan Alhudhori (2017) pemanfaatan lahan pekarangan memiliki berbagai fungsi dan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Fungsi lumbung hidup, untuk menghadapi musim paceklik, pekarangan biasanya dapat membantu penghuninya menyediakan sumber pangan yang hidup (lumbung hidup) seperti: tanaman palawija, tanaman pangan dan hortikultura, hasil hewan peliharaan dan ikan,
2. Fungsi warung hidup, pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman dan hewan peliharaan yang setiap saat siap dijual untuk kebutuhan keluarga pemiliknya,
3. Fungsi apotik hidup, pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman obat, obatan, misalnya lengkuas, ketumbar, kunyit, kencur, jahe, paria, kapulaga dan sebagainya. Tanaman tersebut dapat digunakan untuk obatobatan tradisional yang tidak kalah khasiatnya dengan obat-obatan yang diproduksi secara kimiawi.
4. Fungsi sosial, lahan pekarangan yang letaknya berbatasan dengan tetangga biasanya digunakan untuk ngumpul-ngumpul tempat bermain, berdiskusi, dan kegiatan sosial lainnya. Hasil pekarangan biasanya saling ditukarkan dengan hasil pekarangan tetangga untuk menjalin keeratan hubungan sosial.

5. Fungsi sumber benih dan bibit, pekarangan yang ditamani berbagai jenis tanaman dan untuk memelihara ternak atau ikan mampu menyediakan benih ataupun bibit baik berupa biji-bijian, stek, cangkok, okulasi maupun bibit ternak dan benih ikan.
6. Fungsi pemberi keasrian, pekarangan yang berisi berbagai jenis tanaman, baik tanaman merambat, tanaman perdu maupun tanaman tinggi dan besar, dapat menciptakan suasana asri dan sejuk.
7. Fungsi Sebagai sumber pendapatan keluarga dan mengurangi pengeluaran. Memanfaatkan pekarangan dengan bercocok tanam dan memelihara ternak dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan keluarga dengan menjual hasil panen tanaman dan ternak yang dibudidayakan. Selain itu, dapat mengurangi pengeluaran keluarga karena tersedia buah-buahan, sayur-sayuran, ternak unggas dan ikan, yang dapat dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari, dan
8. Fungsi keindahan, pekarangan yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman bunga-bunga dan pagar hidup yang ditata rapi akan memberi keindahan dan ketenangan bagi penghuninya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Analisis Pemanfaatan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Hortikultura Di Kecamatan Bulango Selatan (2018) Riki Djamalu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman hortikultura yang diusahakan oleh petani di Kecamatan Bulango Selatan, mengetahui pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Bulango Selatan, dan untuk mengetahui kontribusi pendapatan yang berasal dari tanaman hortikultura terhadap pendapatan

rumah tangga petani di Kecamatan Bulango Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis pendapatan serta metode matematis untuk menghitung kontribusi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui jenis-jenis tanaman hortikultura yang diusahakan oleh petani, analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani, dan metode matematis digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan berasal dari usaha tani hortikultura terhadap pendapatan rumah tangga petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beragam jenis tanaman hortikultura diantaranya yaitu kangkung, bayam, mostor, kemangi, dan lain-lain. Pendapatan petani dari tanaman hortikultura dengan memanfaatkan lahan pekarangan di Kecamatan bulango selatan adalah Rp 37.854.000 per periode. Dan kontribusi pendapatan yang berasal dari tanaman hortikultura dengan memanfaatkan lahan pekarangan terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Bulango Selatan adalah sebesar 67,98%.

Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Tambahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur (2010) Haeruddin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan lahan pekarangan yang dimiliki masyarakat dan besarnya modal uang yang dibutuhkan dalam pemanfaatan lahan pekarangan tersebut serta untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lahan pekarangan sebagai tambahan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan 3 cara yaitu survei, wawancara dan dokumentasi. Populasi

terdiri dari 80 kepala keluarga. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data tentang pemanfaatan lahan pekarangan dan data pendapatan masyarakat. Sedangkan data sekunder berupa data-data pendukung seperti data monografi desa dan lain-lain. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisis data. Berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan, diperoleh kesimpulan bahwa adapun bentuk-bentuk dari pemanfaatan lahan pekarangan yang berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan adalah pertanian atau perkebunan (perkebunan mangga, pisang, kangkung dan palawija). Peternakan (peternakan sapi, kambing, ayam, itik, ikan air tawar dan burung dara) serta jenis usaha lainnya (jualan sembako, perbengkelan, rental komputer dan foto kopi, konter pulsa, warung nasi, jualan makanan ringan, membuat batako, genteng dan bata merah). Sedangkan untuk besarnya pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan pekarangan tersebut yaitu mulai dari >Rp.500.000–Rp.1.000.000 perbulan dan bahkan >Rp.1.000.000 perbulan.

Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) (2020) Lilis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman yang dibudidayakan oleh warga di lahan pekarangan, pelaksanaan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), dan berapa besar kontribusi dari pemanfaatan lahan pekarangan dalam peningkatan pendapatan rumah tangga di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan

Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian tanaman yang dibudidayakan oleh responden di lahan pekarangan sangatlah bervariasi seperti sawi, kangkung, kacang panjang, tomat, bayam, kacang melati, dan terung. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Purwosari dilaksanakan dengan membentuk kelompok yang memiliki struktur kepengurusan yang disahkan oleh kepala desa. Kelompok yang telah terbentuk dan memenuhi syarat akan memperoleh dana bantuan dari pemerintah kabupaten untuk budidaya sayur yakni sebesar Rp 40.000.000/ kelompok. Kemudian kelompok KRPL ini akan didampingi oleh pendamping dari kecamatan yang akan membantu mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan KRPL. Besar kontribusi dari pemanfaatan lahan pekarangan dalam peningkatan pendapatan rumah tangga responden memiliki nilai yang sangat berarti dengan nilai kontribusi yang paling tinggi yaitu 47.7% dan yang paling rendah adalah 7.41%. Hal ini dapat membantu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan (2012) Roza Yulida. Pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu solusi bagi masyarakat untuk menambah pendapatan keluarga. Selain itu, itu dapat sebagai sumber pangan, melestarikan lingkungan dan memperindah pekarangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kontribusi lahan pekarangan terhadap perekonomian rumah tangga, Metode pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil 30 responden sebagai sampel. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Ada

tambahan pendapatan rumah tangga petani di pekarangan. Itu pendapatan rata-rata yang diperoleh petani Rp.101.920, 00/panen. Pendapatan rumah tangga sebelumnya menjalankan program adalah Rp.2.177.731, 00/bulan dan meningkat menjadi Rp.2.279.651,00/bulan atau disumbangkan sebesar 4,47%; (2) Berdasarkan analisis uji t diperoleh nilai t sebesar 3,47, sedangkan nilai hitung > t tabel), maka H1 diterima, Ho ditolak. Artinya pendapatan program. Oleh karena itu, ada pengaruh yang signifikan dari setiap aktivitas pada petani yang menanam pekarangan mereka pada pendapatan rumah tangga.

Pemanfaatan Lahan Pekarangan Bagi Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran (2022) Rini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan dari pemanfaatan lahan pekarangan, faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan dan mengetahui apakah pemanfaatan lahan pekarangan dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Ciganjeng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian ditentukan dengan sengaja, teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, sebanyak 30 responden. Menggunakan metode analisis regresi linier dan analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan per tahun sebesar Rp 386.742,67. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan pemanfaatan lahan pekarangan yaitu luas lahan dan biaya pupuk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan lahan pekarangan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pendapatan Petani di Desa Paselloreng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo hasil penelitian Ambo Umpa

(2018). Dibimbing oleh Siti Wardah dan Rahmawati. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dan pendapatan petani dalam memanfaatkan lahan pekarangan di Desa Paselloreng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah petani yang memanfaatkan lahan pekarangan di halaman rumah sebanyak 110 orang, dengan pengambilan sampel sebanyak 20% yakni 22 orang responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran masyarakat petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Paselloreng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo sudah baik. Hal ini buktikan dengan hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Dimana, rata-rata responden memanfaatkan luas pekarangan dengan menanam tanaman padi, sehingga dapat memberikan pendapatan pada keluarga petani. Pendapatan kotor keseluruhan dari 22 petani sebesar Rp. 88.717.500 dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 28.189.824. sehingga diperoleh pendapatan bersih keseluruhan dari 22 petani sebesar Rp. 60.527.676 dan diperoleh rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh petani setiap kali panen sebesar Rp. 2.751.258 per orang.

Pengaruh Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Lubuk Raya Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. Irda Sari Nasution (2019). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman pangan, tanaman sayuran tanaman buah tanaman biofarmaka serta ternak dan ikan, selain dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi rumah tangga, juga berpeluang meningkatkan penghasilan rumah tangga apabila dirancang dan direncanakan dengan baik. Pemanfaatan lahan pekarangan

dirancang untuk meningkatkan konsumsi aneka ragam sumber pangan lokal dengan prinsip bergizi, berimbang dan beragam sehingga berdampak menurunkan konsumsi beras. Sementara itu pemanfaatan lahan pekarangan untuk komoditas pertanian bernilai ekonomi tinggi berpeluang meningkatkan pendapatan rumah tangga di pedesaan. Dengan demikian beberapa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut : 1) bagaimana program kawasan rumah pangan lestari yang ada di kelurahan Lubuk Raya Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. 2) bagaimana dampak program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan Lubuk Raya Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1). Hasil perhitungan evaluasi program yaitu KRPL (kawasan rumah pangan lestari) berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat yang ada di kelompok KRPL dengan adanya kegiatan ini optimalisasi lahan pekarangan terwujud. Biaya pengeluaran kebutuhan pangan segera dapat diperkecil sehingga keluarga mampu menyimpan uangnya. Konsumsi makanan bergizi terpenuhi. 2) KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) juga berdampak pada hubungan personal antara individu di satu kelompok mempercepat rasa kekeluargaan dan kepedulian untuk memajukan usaha kelompok bersama-sama. 3) hasil uji t $0,05(5\%)$, maka diperoleh $t_{tab} = 2.09$ dan berdasarkan hitungan ternyata uji $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $4.36 > 2.09$ sehingga ada dampak yang signifikan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) terhadap kesejahteraan masyarakat penerima program kawasan rumah pangan lestari di Kelurahan Lubuk Raya Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.

Pemanfaatan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Emirensiana Latuan (2021). Usahatani di pekarangan memiliki beberapa fungsi di antaranya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menambah penghasilan, juga mendukung ketahanan pangan, serta memperindah area sekitar rumah. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Doelolong tentang usahatani dengan memanfaatkan lahan pekarangan masyarakat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pendampingan, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa rata-rata luas pekarangan keluarga yang digunakan sebesar 128,86 m². Dari luas ini memperoleh keuntungan bersih Rp. 177.634 atau sebesar 76% dari hasil jual. Sedangkan bila dibandingkan dengan rata-rata pendapatan rumah tangga petani, terjadi peningkatan sebesar 26,72%.

Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Amruddin (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lahan pekarangan selama ini, dan bagaimana jumlah penduduk di pemanfaatan pekarangan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memiliki lahan pekarangan di Desa Kanjilo berjumlah 202 orang, sampel dalam penelitian dilakukan secara simple random sampling dengan mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh 30 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis skoring. Hasilnya menunjukkan bahwa

pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dikategorikan baik dengan range 66,7 dan interval 33,3, sehingga berpeluang untuk terus dipertahankan dan dipelihara dengan memanfaatkan lahan pekarangan dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga. yang digunakan dalam pemanfaatan pekarangan sangat mudah, media tanam dan bahan tanam mudah didapat. Lahan pekarangan yang digunakan dengan berbagai jenis tanaman sayuran, toga, dan rempah-rempah yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga dikeuntungan sehari-hari dan finansial bagi masyarakat Desa Kanjilo Barombong Kecamatan Gowa Daerah.

Dampak Pemanfaatan Lahan Pekarangan pada Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Asahan. Indra Satria (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pendapatan rumah tangga kelompok penerima manfaat bantuan sosial sebelum dan sesudah ada kegiatan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan untuk menganalisis dampak pemanfaatan lahan pekarangan pada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga kelompok penerima bantuan di Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode penentuan sampel ditentukan secara acak (*random sampling*) yang menjadikan lahan pekarangan sebagai pendapatan sampingan oleh objek penelitian. Untuk menguji perbedaan pendapatan rumah tangga kelompok penerima bantuan sosial sebelum dan sesudah ada kegiatan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) digunakan uji t Test. Pendapatan

rumahtangga respondendi Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan sebelum mengikuti KRPL rata-rata sebesar Rp.1.500.000,-/Bulan dan setelah mengikuti KRPL rata-rata sebesar Rp.2.240.000,-/Bulan. Kegiatan KRPL berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan rumahtangga responden. Hasil uji t Test diperoleh nilai t hitung sebesar 9,448 dengan sig (2-tailed) sebesar 0,000 pada tingkat keyakinan 95% (nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05) disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan rumahtangga responden sebelum dan setelah mengikuti kegiatan KRPL di Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document accepted 13/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/23

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Batu I, Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan di desa tersebut terdapat objek penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan alasan Desa Ujung Batu I merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Huta Raja Tinggi yang mengikuti program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) yang lebih besar (Tabel 5). Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Sugiyono (2017:126) *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan karena populasinya homogen. populasi pada penelitian ini sebanyak 140 kepala rumah tangga yang mengikuti program KRPL di Desa Ujung Batu I. Dalam penelitian ini penulis memperkecil populasi yaitu jumlah seluruh kepala rumah tangga sebanyak 140 rumah tangga yang mengikuti program KRPL dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\bar{A}}{\dots}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel berjumlah responden

N= ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir, $e = 0,1$

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentan sampel yang dapat di ambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 140 kepala rumah tangga yang mengikuti program KRPL, sehingga presentasi yang digunakan adalah 15% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{140}{1 + 140 \cdot 0,1^2}$$
$$n = \frac{140}{2,4}$$
$$n = 58 \text{ Responden}$$

Tabel 5. Jumlah anggota KRPL di Kecamatan Huta Raja Tinggi

No	Nama Desa	Jumlah
1	Ujung Padang	130
2	Lubuk Bunut	120
3	Sigalapung	80
4	Aliaga	135
5	Pitran Sosa II	60
6	Ujung Batu I	140
7	Ujung Batu II	120
8	Ujung Batu III	90
9	Ujung Batu IV	70
10	Ujung Batu V	80

Sumber : Kantor Kecamatan Huta Raja Tinggi 2021

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 58 rumah tangga atau 10% dari seluruh jumlah populasi rumah tangga pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Ujung Batu I. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data misalnya melalui dokumen dan

statistik lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi Melakukan pengamatan atas suatu permasalahan (objek) dan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan langsung terhadap mahasiswa selaku responden yang akan mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.
2. Angket dan Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dikerjakan secara sistematis dan berlandasan pada tujuan penelitian yang dijadikan sebagai sampel untuk melengkapi data dan informasi yang digunakan.
3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar dikerjakan dengan menggunakan alat handphone secara bersamaan dengan pengumpulan data yang bertujuan untuk sebagai bukti untuk melengkapi data informasi yang digunakan.

3.3.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari instansi terkait meliputi BPS Pusat, BPS Kabupaten, dan Kantor Kepala Desa dan Penelitian Terdahulu.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu suatu sifat yang memutuskan dan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan, sehingga memberikan gambaran mengenai penelitian untuk mencari kebenaran dan dampak-dampak yang ada di masyarakat dengan menggunakan instrumen angket penelitian.

Analisis data merupakan tehnik yang digunakan untuk menganalisa hasil penelitian guna membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis dilakukan dengan tehnik komparatif kritis, diman sata awal dibandingkan dengan data akhir kemudian dicari kelebihan dan kekurangan pada proses aplikasi kegiatan.

1. Model Analisis Rumusan Masalah 1

Untuk menghitung pendapatan rumah tangga responden digunakan model sebagai berikut :

- **Biaya Produksi KRPL**

Analisis biaya produksi dihitung drengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC : *Total Cost* (total biaya) (Rp/Bulan)

FC : *Fixed Cost* (biaya tetap) (Rp/Bulan)

VC : *Variable cost* (biaya variabel) (Rp/Bulan)

- **Total Penerimaan KRPL**

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR : Total Penerimaan (Rp/Bulan)

Q : Produksi (Kg/Bulan)

P : Harga Produksi (Rp/Kg)

- **Pendapatan KRPL**

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd : Pendapatan (Rp/Bulan)

TR : Total Penerimaan (Rp/Bulan)

TC : Total Biaya (Rp/Bulan)

- **Pendapatan Rumah Tangga Responden**

$$P_{di...n} = P_d + P_{d...n}$$

Dimana :

$P_{di...n}$: Pendapatan Total Rumah Tangga (Rp/Bulan)

P_d : Pendapatan KRPL (Rp/Bulan)

$P_{d...n}$: Pendapatan Anggota Keluarga (Rp/Bulan)

Kategori Pendapatan Rumah Tangga Responden Menurut Ridwan (2010) :

Rendah : Jika Pendapatan < Rp.2.000.000/Bulan

Sedang : Jika Pendapatan Rp.2.000.000/Bulan s/d Rp.3.000.000/Bulan

Tinggi : Jika Pendapatan > Rp.3.000.000/Bulan

2. Model Analisis Rumusan Masalah 2

Untuk menghitung perbedaan pendapatan rumah tangga responden sebelum dan sesudah Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) digunakan model analisis uji t Test sebagai berikut :

Dimana :

$$t = \frac{\bar{A}_1 - \bar{A}_2}{\sqrt{\frac{\bar{A}_1^2 - \bar{A}_1^2 + \bar{A}_2^2 - \bar{A}_2^2}{\bar{A}_1 + \bar{A}_2}}}$$

x_1 dan x_2 = Masing-masing adalah nilai rata-rata pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah ada Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

S^2_1 dan s^2_2 = Masing-masing adalah *variance* pendapatan rumah tangga sebelum dan ada Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

N_1 dan N_2 = Masing-masing adalah jumlah rumah tangga sebelum dan sesudah ada Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Kriteria penerima/penolakan hipotesis dilakukan dengan metode analisis sebagai berikut :

- Bila t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima H_0 ditolak
- Bila t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak H_0 diterima

Dimana :

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah ada Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

H_a = Ada perbedaan yang signifikan pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah ada Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

1. Responden dalam penelitian ini adalah Rumah Tangga yang mengikuti Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).
2. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah konsep penumbuhan dan pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga secara diversifikasi yang berbasis sumber daya lokal, ramah

lingkungan, sebagai tambahan pendapatan rumah tangga dan berkelanjutan dalam satu kawasan.

3. Lahan pekarangan merupakan lahan terbuka yang terdapat disekitar rumah tinggal.
4. pemanfaatan pekarangan sangatlah tepat untuk memenuhi pangan dan gizi keluarga, mengingat selama ini pekarangan dan lahan disekitar lainnya belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal lahan tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penghasil pangan, dalam memperbaiki gizi keluarga sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga.
5. Modal usaha adalah suatu uang yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan ada Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) atau dikatakan sebagai uang pengeluaran dalam memulai usaha yang dilakukan atau yang dikerjakan. Modal dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
6. Luas lahan adalah areal yang diusahakan untuk melakukan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) oleh masing-masing sampel dalam bentuk hektar (ha).
7. Jumlah produksi adalah hasil yang diperoleh oleh rumah tangga dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dengan satuan (Kg).
8. Penerimaan merupakan hasil produksi (Kg/Bulan) kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dikalikan dengan harga produksi (Rp/Kg).
9. Pendapatan Rumah Tangga adalah pendapatan total yang diterima dari Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) setiap rumah tangga perbulan dengan satuan rupiah (Rp).

10. Pendapatan sebelum (2018) Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) .

11. Pendapatan sesudah (2019) Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) .



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pendapatan rumah tangga responden di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas sebelum mengikuti KRPL rata-rata sebesar Rp.2.472.414,-/Bulan dan setelah mengikuti KRPL rata-rata sebesar Rp. 2.928.022,-/Bulan.
2. Berdasarkan perbedaan pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah kegiatan KRPL mengalami perbedaan pendapatan dengan peningkatan sebesar Rp. 455.608,-/Bulan. Dengan persentase peningkatan pendapatan sebesar 18%. Kegiatan KRPL ini berdampak positif terhadap perbedaan pendapatan rumahtangga sebelum dan sesudah adanya kegiatan KRPL.

6.2 Saran

Kepada Pemerintah Kabupaten Padang Lawas agar menerapkan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan pada kawasan rumah pangan lestari (KRPL) di Desa lainnya untuk menghasilkan swasembada pangan .

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudhori, M. (2017). Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 237–249.
- Badan Pusat Statistik. 2020 a. Penduduk menurut Kabupaten Tahun2018,2019, 2020. <http://bps.go.id>. diakses pada tanggal 10 Juni 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2020 a. Penduduk menurut Kecamatan Tahun2018,2019, 2020. <http://bps.go.id>. diakses pada tanggal 10 Juni 2022.
- Badan Litbang Pertanian, 2013. Panduan Pengembangan Program KawasanRumah Pangan Lestari – KRPL. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Hidayat 2018. Studi karakteristik dan fungsi pekarangan di Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor. Skripsi IPB. Bogor.
- Hidayati, N., Rosawanti, P., Arfianto, F., & Hanafi, N. (2018). Pemanfaatan lahan sempit untuk budidaya sayuran dengan sistem vertikultur. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*,3(1), 40-46.
- Hernanto. 2012. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2011. Pedoman Umum Model Kegiatan Rumah PanganLestari (KRPL). Kementrian Pertanian RI Badan Ketahanan Pangan Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- Kepmentan. 2018. Petunjuk Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekaranganmelalui Kawasan Rumah Pangan Lestari Tahun 2018. Kementrian Pertanian RI Badan Ketahanan Pangan Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- Kementerian Pertanian RI. 2018. Petujuk Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan. Pekarangan Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).
- Lilis, Maddatuang, & Suprpta. 2020. Penggunaan Lahan Dalam MeningkatkanPendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)). *Jurnal EnvironmentalScience*, 3(1), 62–72. ojs.unm.ac.id/JES
- Mardikanto. 2010. Konsep-konsep pemberdayaan Masyarakat. Surakarta: UNS Press/.
- Marhalim. 2015. Kontribusi Nilai Ekonomis Lahan Pekarangan terhadap Ekonomi Rumah Tangga di Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Artikel Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pangaraian. Rokan Hulu.*

- M. Alhudhori. 2017. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.1.
- Roza Yulida. 2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- Rosyati, R., Liek, I., Rinna, S., dan Dhany, H. 2013. Manfaat Pekarangai Sebagai Sumber Pangan dan Gizi. Pusat Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Rini. 2020. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Bagi Peningkatan Pendapatan Keluarga. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Janabadra. Jurnal Pertanian Agros Vol. 24 No.1, Januari 2022: 149 -158 e-ISSN
- Said, A. 2017. Menanam Mentimun Secara Hidroponik. Azka Mulia Media. Jakarta
- Saliem, H.P., E.M. Lokollo, M. Ariani, T.B. Purwantini, dan Y. Marisa. 2011. Analisis Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga dan Regional. Laporan Penelitian Puslitbang Sosek Pertanian, Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Sajogjo, 2012. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2011. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta
- Sukandar, D. (2011). Kajian Indikator Kesehatan Pangan Tingkat Rumah Tangga di Propinsi Jawa Tengah. Bogor: Pusat Studi Kebijakan Pangan dan Gizi (PSKG) Lembaga Penelitian, Institut Pertanian Bogor ;1-8; 30-31.
- Saptana, dkk. 2013. Dampak Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga dan Ekonomi di Perdesaan. Laporan Penelitian. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitiandan Pengembangan Pertanian. Bogor
- Sukirno. 2016 "Pengantar Teori Makroekonomi", Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grahindo Persada.
- Sibuea, M. B., & Sibuea, F. A. (2018, February). Contribution of village cooperation unit in improving farmers incomes. In IOP conference series: Earth and environmental science (Vol. 122, No. 1, p. 012021). IOP Publishing.
- Sibuea, F. A., & Siregar, G. (2023, May). Analysis of the Contribution of Agribusiness Microfinance Institutions on Increasing Farmers Income in Serdang Bedagai District. In Proceedings of the 3rd International Conference on Agriculture (ICA 2022) (Vol. 33, p. 151). Springer Nature.

- Sibuea, M. B., & Sibuea, F. A. (2017). Development strategy business of Sipirok weaving handicrafts. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 7, 529-535.
- Sibuea, M. B., & Ahmad, F. (2021, October). Kewirausahaan Bouquet Bunga Kota Medan Aspek Ekonomi dan Pemasarannya. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 2, No. 1, pp. 239-251)*.
- Yanti, M. E., As'ad, O. A., & Sibuea, F. A. (2021). Economic Factors Affecting Rice Price Fluctuation in North Sumatera. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(2), 2277-2285.
- Sembiring, S. COMPARATIVE ADVANTAGE OF SMALL RUMINANT FARMING IN PALM OIL PLANTATION IN DELI SERDANG REGENCY.
- Rahman, A., & Sembiring, S. (2013). Peningkatan Daya Saing dan Analisis Kelayakan Usaha Ternak Domba Pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Asahan.
- Kusumastuti, T. A., Sarim, S., & Masyhuri, M. (2015). Integrated farming model of small ruminants in Deli Serdang, North Sumatra-Indonesia. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 40(2), 115-120.
- Sembiring, S. (2017). Competitiveness And Potential of Sheep Livestock as Source Increasing Income And Provider of Meat Animal in North Sumatra. *UNEJ e-Proceeding*, 30-31.
- Harahap, Z., & Banjarnahor, M. (2000). Model Tarif Interkoneksi Antar Operator Telekomunikasi (Studi Kasus PT. Telkom Divre I Sumatera) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Banjarnahor, M., & Polewangi, Y. D. (2019). Laporan Kerja Praktek di Keripik Cinta Mas Hendro-Gebang Kabupaten Langkat.
- Singh, R., & Banjarnahor, M. (2009). Hubungan Jabatan Kerja dengan Kesejahteraan Pegawai Pada PT. Sinar Sosro Deli Serdang.
- Banjarnahor, M. (2003). Pengendalian Mutu Produk Pengerjaan Dengan Mesin CNC Dengan Metode Peta Kontrol Pada PT. ERA Cipta Binakarya.
- Banjarnahor, M. (2017). Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja.
- Saraswaty, R., Barky, N. Y., & Banjarnahor, M. (2021). Pola Pengembangan Perumahan dan Pemukiman di Kota Medan.

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL)

(Studi Kasus : Desa Ujung Batu I, Kecamatan Huta Raja Tinggi, Kabupaten
Padang Lawas)

Saya mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) (studi kasus : Desa Ujung Batu I, Kecamatan Huta Raja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas)”.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan kepada bapak/ibu dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan bapak/ibu, angket ini hanya digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerja sama dan bantuan bapak/ibu berikan saya ucapkan terimma kasih.

I. Identifikasi Responden

Nama :
Usia/umur :
Alamat :
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b.Perempuan
Pendidikan :
Pekerjaan :

Jumlah tanggungan :

A. Luas lahan

1. Berapa luas lahan yang bapak/Ibu gunakan dalam pemanfaatan lahan pekarangan ?

Jawab:.....

2. Apakah lahan yang bapak/ibu kelola merupakan milik sendiri ?

Jawab :.....

3. Apakah ada lahan yang bapak/ibu sewa dalam pemanfaatan lahan pekarangan ?

Jawab:.....

B. Modal

1. Darimanakah bapak/ibu memperoleh modal usaha apakah modal sendiri atau modal pinjaman ?

Jawab :.....

2. Berapa jumlah modal awal yang bapak/ibu gunakan untuk penyediaan perlengkapan untuk pemanfaatan lahan pekarangan?

Jawab

3. Berapa jumlah modal yang bapak/ibu keluarkan setiap melakukan pengolahan pemanfaatan lahan pekarangan ?

Jawab:

4. Berapa lama bapak/ibu menyediakan modal dalam pemanfaatan lahan pekarangan ?

Jawab :.....

5. Apa saja biaya yang bapak/ibu perlukan dalam pemanfaatan lahan pekarangan ?

Jawab

C. Pengalaman

1. Berapa lama bapak/ibu menekuni usaha pemanfaatan lahan pekarangan ini ?

Jawab:.....

2. Apakah usaha pemanfaatan lahan pekarangan ini merupakan pekerjaan utama bapak/ibu?

Jawab :

3. Selain usaha pemanfaatan lahan pekarangan usaha apa saja yang bapak/ibu jalankan?

Jawab :

4. Apakah usaha pemanfaatan lahan pekarangan ini merupakan usaha sampingan yang bapak/ibu lakukan ?

Jawab

5. Apakah jenis tanaman yang ditanam di pekarangan bapak/ibu ?

Jawab:.....

6. Hasil panen dari pekarangan apakah dijual atau dimanfaatkan sendiri ?

Jawab:.....

7. Kalau dimanfaatkan sendiri berapa besar penghematan yang diperoleh ?

Jawab :

D. Biaya Produksi

1. Biaya Tetap (Rp)

No	Jenis Alat	Satuan Unit	Harga (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Total Harga (Rp)
1	Cangkul				
2	Sewa Lahan				
3	Parang				
4	Ember				
	Dll				

2. Biaya Variabel (Rp)

Biaya Variabel (Rp)				
Bibit	Pupuk	Pestisida	Kemasan	Total Harga (Rp)

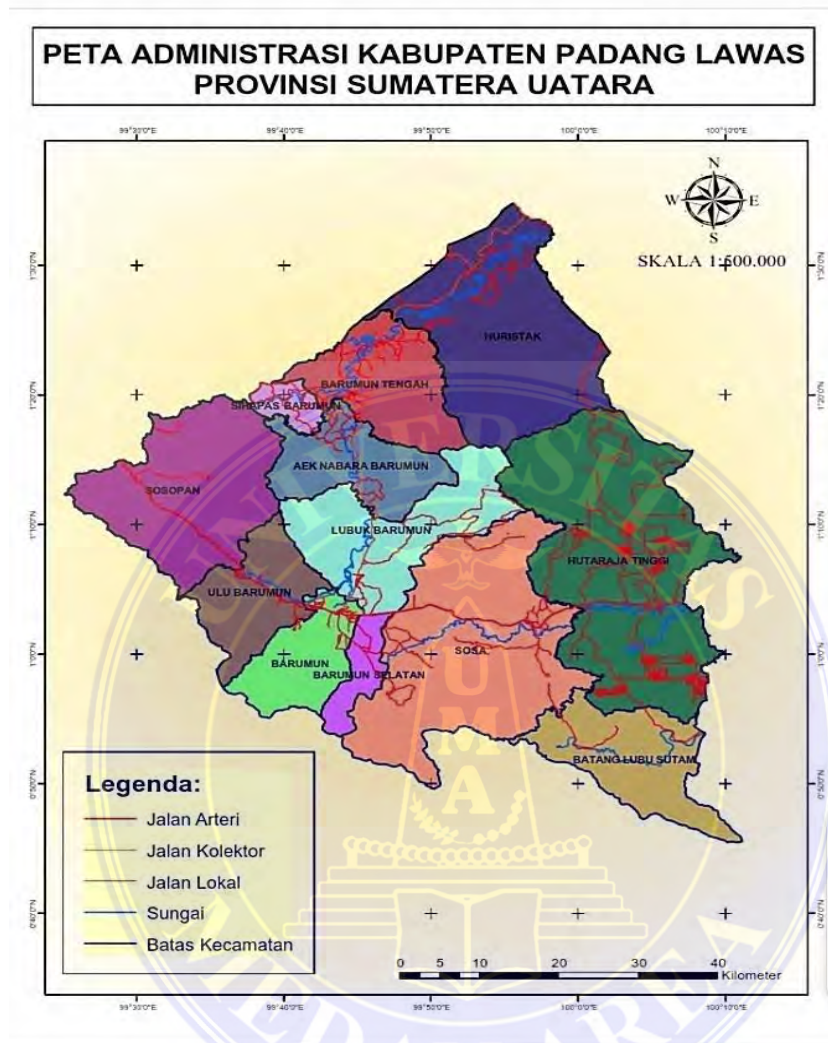
E.Keadaan pendapatan sesudah KRPL

No	Tanaman	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1						
2						
3						
4						
5						
6						

E. Keadaan Pendapatan Responden

No	Sumber Pendapatan	Pendapatan (Rp)
1		
2		
3		
4		
5		
6		

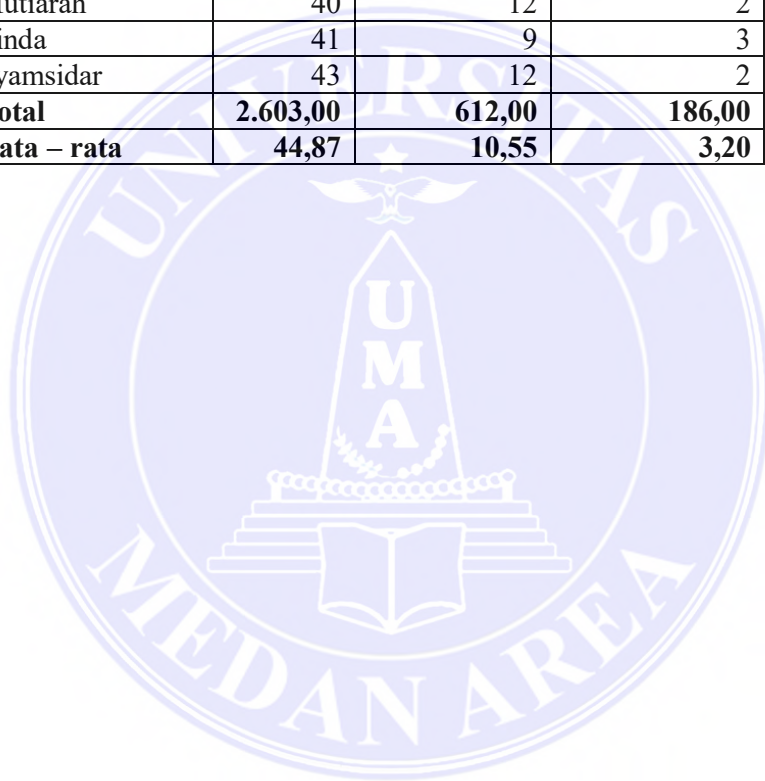
Lampiran 2. Lokasi Penelitian



Lampiran 3. Karakteristik Responden Di desa Ujung Batu I

No	Nama Respoden	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pekerjaan
1	Karni	41	12	3	IRT
2	Nurhayati	33	12	2	IRT
3	Reni	44	9	4	IRT
4	Sarmiah	52	12	3	IRT
5	Misranti	30	12	1	IRT
6	Rohayani	40	12	3	IRT
7	Mayani	43	12	2	IRT
8	Dewi Sartika	40	9	4	IRT
9	Mayati	56	6	4	IRT
10	Suparti	42	12	3	IRT
11	Lamisri	51	9	5	IRT
12	Sartini	54	6	5	IRT
13	Sari Ningsih	49	12	4	IRT
14	Wahdaniah	47	12	3	IRT
15	Sarinah	44	12	3	IRT
16	Misrawati	48	9	4	IRT
17	Erli Juita	50	9	5	IRT
18	Ratna	57	6	3	IRT
19	Dewi Sari	38	12	2	IRT
20	Fitri	36	12	1	IRT
21	Santi	39	12	2	IRT
22	Novi	55	6	4	IRT
23	Nuryati	56	6	2	IRT
24	Sutinah	45	9	3	IRT
25	Wiwit	47	12	4	IRT
26	Sumarni	39	12	4	IRT
27	Raminah	40	12	5	IRT
28	Cahaya Ningsih	42	12	3	IRT
29	Lastri	38	12	2	IRT
30	Nita	36	12	3	IRT
31	Ngatini	41	12	5	IRT
32	Lasmi	45	12	4	IRT
33	Eria Rahayu	48	12	3	IRT
34	Nur Fauziah	50	12	3	IRT
35	Sobirah	51	9	3	IRT
36	Tarminah	52	9	3	IRT
37	Paini	48	12	3	IRT
38	Sutini	40	12	4	IRT
39	Siti romlah	36	12	3	IRT
40	Mulyani	39	9	2	IRT
41	Lasmi Sudarso	42	12	3	IRT
42	Ani Mujiono	45	6	5	IRT
43	Juminem	55	9	3	IRT

44	Wartini	41	12	2	IRT
45	Hanna	42	9	4	IRT
46	Ratna	44	12	4	IRT
47	Heni	53	9	4	IRT
48	Timar	50	9	3	IRT
49	Tatik	49	12	2	IRT
50	Nur Asimah	48	9	3	IRT
51	Siti Kholijah Hsb	55	12	3	IRT
52	Melina	49	12	4	IRT
53	Sumiati	47	9	4	IRT
54	Wagirah	38	12	3	IRT
55	Siti Nuril	39	12	3	IRT
56	Mutiarah	40	12	2	IRT
57	Linda	41	9	3	IRT
58	Syamsidar	43	12	2	IRT
Total		2.603,00	612,00	186,00	
Rata – rata		44,87	10,55	3,20	



Lampiran 4. Pendapatan Responden Sebelum KRPL

No	Nama Responden	Luas Lahan (m ²)	Pendapatan (Rp/Bulan)	Sumber Pendapatan	Pekerjaan Suami/Istri
1	Karni	30	2.000.000	Gaji Suami	Petani
2	Nurhayati	25	2.800.000	Gaji Suami	Petani
3	Reni	100	2.500.000	Gaji Suami	Petani
4	Sarmiah	50	3.000.000	Gaji Suami	Petani
5	Misranti	15	1.600.000	Gaji Istri (Janda)	IRT
6	Rohayani	200	2.000.000	Gaji Suami	Petani
7	Mayani	40	3.000.000	Gaji Suami	Petani
8	Dewi Sartika	40	2.000.000	Gaji Suami	Petani
9	Mayati	40	3.000.000	Gaji Istri (Janda)	IRT
10	Suparti	150	3.000.000	Gaji Suami	Petani
11	Lamisri	220	2.800.000	Gaji Suami	Petani
12	Sartini	100	2.600.000	Gaji Suami	Petani
13	Sari Ningsih	50	2.500.000	Gaji Suami	Petani
14	Wahdaniah	40	1.700.000	Gaji Istri (Janda)	IRT
15	Sarinah	25	2.000.000	Gaji Suami	Petani
16	Misrawati	25	2.000.000	Gaji Suami	Petani
17	Erli Juita	90	2.000.000	Gaji Suami	Petani
18	Ratna	25	3.000.000	Gaji Suami	Petani
19	Dewi Sari	25	2.000.000	Gaji Suami	Petani
20	Fitri	30	2.800.000	Gaji Suami	Petani
21	Santi	20	1.800.000	Gaji Istri (Janda)	IRT
22	Novi	100	3.000.000	Gaji Suami	Petani
23	Nuryati	60	2.800.000	Gaji Suami	Petani
24	Sutinah	70	2.600.000	Gaji Suami	Petani
25	Wiwit	40	2.000.000	Gaji Suami	Petani
26	Sumarni	25	2.500.000	Gaji Suami	Petani
27	Raminah	25	3.000.000	Gaji Suami	Petani
28	Cahaya Ningsih	30	2.000.000	Gaji Suami	Petani
29	Lastri	100	2.000.000	Gaji Suami	Petani
30	Nita	90	2.000.000	Gaji Suami	Petani
31	Ngatini	40	3.000.000	Gaji Suami	Petani
32	Lasmi	40	2.000.000	Gaji Suami	Petani
33	Eria Rahayu	25	3.000.000	Gaji Suami	Petani
34	Nur Fauziah	25	3.000.000	Gaji Suami	Petani
35	Sobirah	100	2.000.000	Gaji Suami	Petani
36	Tarminah	30	2.500.000	Gaji Suami	Petani
37	Paini	30	2.800.000	Gaji Suami	Petani
38	Sutini	50	2.500.000	Gaji Suami	Petani

39	Siti romlah	80	2.000.000	Gaji Suami	Petani
40	Mulyani	70	2.800.000	Gaji Suami	Petani
41	Lasmi Sudarso	30	2.800.000	Gaji Suami	Petani
42	Ani Mujiono	25	3.000.000	Gaji Suami	Petani
43	Juminem	200	2.500.000	Gaji Suami	Petani
44	Wartini	30	2.600.000	Gaji Suami	Petani
45	Hanna	25	2.000.000	Gaji Suami	Petani
46	Ratna	25	3.000.000	Gaji Suami	Petani
47	Heni	300	2.600.000	Gaji Suami	Petani
48	Timar	100	2.500.000	Gaji Suami	Petani
49	Tatik	100	2.500.000	Gaji Suami	Petani
50	Nur Asimah	200	2.000.000	Gaji Suami	Petani
51	Siti Kholijah Hsb	30	3.000.000	Gaji Suami	Petani
52	Melina	70	2.500.000	Gaji Suami	Petani
53	Sumiati	50	2.500.000	Gaji Suami	Petani
54	Wagirah	100	2.800.000	Gaji Suami	Petani
55	Siti Nuril	225	2.500.000	Gaji Suami	Petani
56	Mutiarah	100	2.000.000	Gaji Suami	Petani
57	Linda	80	3.000.000	Gaji Suami	Petani
58	Syamsidar	100	2.000.000	Gaji Suami	Petani
Total		4160	143.400.000		
Rata-rata/orang		71,72	2.472.414		

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Cangkul

No	Nama Responden	Luas Lahan (m ²)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Karni	30	1	35.000	35.000	4	8750
2	Nurhayati	25	1	35.000	35.000	3	11666,66
3	Reni	100	1	35.000	35.000	4	8750
4	Sarmiah	50	1	35.000	35.000	4	8750
5	Misranti	15	1	35.000	35.000	4	8750
6	Rohayani	200	1	35.000	35.000	4	8750
7	Mayani	40	1	35.000	35.000	4	8750
8	Dewi Sartika	40	1	35.000	35.000	4	8750
9	Mayati	40	1	35.000	35.000	4	8750
10	Suparti	150	1	35.000	35.000	4	8750
11	Lamisri	220	1	35.000	35.000	4	8750
12	Sartini	100	1	35.000	35.000	4	8750
13	Sari Ningsih	50	1	35.000	35.000	4	8750
14	Wahdaniah	40	1	35.000	35.000	4	8750
15	Sarinah	25	1	35.000	35.000	4	8750
16	Misrawati	25	1	35.000	35.000	4	8750
17	Erli Juita	90	1	35.000	35.000	4	8750
18	Ratna	25	1	35.000	35.000	4	8750
19	Dewi Sari	25	1	35.000	35.000	4	8750
20	Fitri	30	1	35.000	35.000	4	8750
21	Santi	20	1	35.000	35.000	4	8750
22	Novi	100	1	35.000	35.000	4	8750
23	Nuryati	60	1	35.000	35.000	4	8750
24	Sutinah	70	1	35.000	35.000	4	8750
25	Wiwit	40	1	35.000	35.000	4	8750
26	Sumarni	25	1	35.000	35.000	4	8750
27	Raminah	25	1	35.000	35.000	4	8750
28	Cahaya Ningsih	30	1	35.000	35.000	4	8750
29	Lastri	100	1	35.000	35.000	3	11666,66
30	Nita	90	1	35.000	35.000	4	8750
31	Ngatini	40	1	35.000	35.000	4	8750
32	Lasmi	40	1	35.000	35.000	4	8750
33	Eria Rahayu	25	1	35.000	35.000	4	8750
34	Nur Fauziah	25	1	35.000	35.000	4	8750
35	Sobirah	100	1	35.000	35.000	3	11666,66
36	Tarminah	30	1	35.000	35.000	4	8750
37	Paini	30	1	35.000	35.000	4	8750

38	Sutini	50	1	35.000	35.000	4	8750
39	Siti romlah	80	1	35.000	35.000	4	8750
40	Mulyani	70	1	35.000	35.000	4	8750
41	Lasmi Sudarso	30	1	35.000	35.000	4	8750
42	Ani Mujiono	25	1	35.000	35.000	4	8750
43	Juminem	200	1	35.000	35.000	4	8750
44	Wartini	30	1	35.000	35.000	4	8750
45	Hanna	25	1	35.000	35.000	4	8750
46	Ratna	25	1	35.000	35.000	4	8750
47	Heni	300	1	35.000	35.000	2	17500
48	Timar	100	1	35.000	35.000	4	8750
49	Tatik	100	1	35.000	35.000	4	8750
50	Nur Asimah	200	1	35.000	35.000	4	8750
51	Siti Kholijah Hsb	30	1	35.000	35.000	4	8750
52	Melina	70	1	35.000	35.000	4	8750
53	Sumiati	50	1	35.000	35.000	4	8750
54	Wagirah	100	1	35.000	35.000	4	8750
55	Siti Nuril	225	1	35.000	35.000	4	8750
56	Mutiarah	100	1	35.000	35.000	4	8750
57	Linda	80	1	35.000	35.000	4	8750
58	Syamsidar	100	1	35.000	35.000	4	8750
	Total	4160	58	2.030.000	2.030.000	227	525000
	Rata-rata/ m²	71,72	1	35.000	35.000	3,9	126,201

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Ember

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Karni	30	1	8000	8000	2	4000
2	Nurhayati	25	1	8000	8000	3	2666,66
3	Reni	100	2	8000	16000	2	8000
4	Sarmiah	50	1	8000	8000	2	4000
5	Misranti	15	1	8000	8000	3	2666,66
6	Rohayani	200	2	10000	20000	2	10000
7	Mayani	40	1	8000	8000	2	4000
8	Dewi Sartika	40	1	8000	8000	3	2666,66
9	Mayati	40	1	8000	8000	2	4000
10	Suparti	150	2	8000	16000	2	8000
11	Lamisri	220	3	10000	30000	1	30000
12	Sartini	100	1	8000	8000	2	4000
13	Sari Ningsih	50	1	8000	8000	3	2666,66
14	Wahdaniah	40	1	8000	8000	3	2666,66
15	Sarinah	25	1	8000	8000	3	2666,66
16	Misrawati	25	1	8000	8000	2	4000
17	Erli Juita	90	1	8000	8000	2	4000
18	Ratna	25	1	8000	8000	3	2666,66
19	Dewi Sari	25	1	8000	8000	2	4000
20	Fitri	30	1	8000	8000	3	2666,66
21	Santi	20	1	8000	8000	3	2666,66
22	Novi	100	2	8000	16000	1	16000
23	Nuryati	60	1	8000	8000	3	2666,66
24	Sutinah	70	1	8000	8000	2	4000
25	Wiwit	40	1	8000	8000	2	4000
26	Sumarni	25	1	8000	8000	3	2666,66
27	Raminah	25	1	8000	8000	3	2666,66
28	Cahaya Ningsih	30	2	8000	16000	2	8000
29	Lastri	100	1	8000	8000	2	4000
30	Nita	90	1	8000	8000	2	4000
31	Ngatini	40	1	8000	8000	2	4000
32	Lasmi	40	1	8000	8000	2	4000
33	Eria Rahayu	25	1	8000	8000	2	4000
34	Nur Fauziah	25	1	8000	8000	3	2666,66
35	Sobirah	100	2	8000	16000	2	8000
36	Tarminah	30	1	8000	8000	2	4000
37	Paini	30	1	8000	8000	3	2666,66
38	Sutini	50	1	8000	8000	2	4000
39	Siti romlah	80	1	8000	8000	2	4000

40	Mulyani	70	1	8000	8000	2	4000
41	Lasmi Sudarso	30	1	8000	8000	2	4000
42	Ani Mujiono	25	1	8000	8000	2	4000
43	Juminem	200	2	10000	20000	1	20000
44	Wartini	30	1	8000	8000	2	4000
45	Hanna	25	1	8000	8000	3	2666,66
46	Ratna	25	1	8000	8000	3	2666,66
47	Heni	300	3	15000	45000	2	22500
48	Timar	100	2	8000	16000	2	8000
49	Tatik	100	1	8000	8000	2	4000
50	Nur Asimah	200	2	8000	16000	1	16000
51	Siti Kholijah Hsb	30	1	8000	8000	3	2666,66
52	Melina	70	1	8000	8000	2	4000
53	Sumiati	50	1	8000	8000	3	2666,66
54	Wagirah	100	2	8000	16000	2	8000
55	Siti Nuril	225	2	10000	20000	1	20000
56	Mutiarah	100	1	8000	8000	2	4000
57	Linda	80	1	8000	8000	2	4000
58	Syamsidar	100	2	8000	16000	2	8000
	Total	4160	74	479000	631000	129	342500
	Rata- rata/Meter	71,72	1	8258,6	10879,31	2,22	82,33

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Gayung

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Karni	30	1	3000	3000	4	750
2	Nurhayati	25	1	3000	3000	4	750
3	Reni	100	2	3000	6000	4	1500
4	Sarmiah	50	1	3000	3000	4	750
5	Misranti	15	1	3000	3000	4	750
6	Rohayani	200	2	3000	6000	3	2000
7	Mayani	40	1	3000	3000	4	750
8	Dewi Sartika	40	1	3000	3000	4	750
9	Mayati	40	1	3000	3000	4	750
10	Suparti	150	2	3000	6000	4	1500
11	Lamisri	220	3	3000	9000	4	2250
12	Sartini	100	1	3000	3000	3	1000
13	Sari Ningsih	50	1	3000	3000	4	750
14	Wahdaniah	40	1	3000	3000	4	750
15	Sarinah	25	1	3000	3000	4	750
16	Misrawati	25	1	3000	3000	4	750
17	Erli Juita	90	1	3000	3000	4	750
18	Ratna	25	1	3000	3000	4	750
19	Dewi Sari	25	1	3000	3000	4	750
20	Fitri	30	1	3000	3000	4	750
21	Santi	20	1	3000	3000	4	750
22	Novi	100	2	3000	6000	3	2000
23	Nuryati	60	1	3000	3000	4	750
24	Sutinah	70	1	3000	3000	4	750
25	Wiwit	40	1	3000	3000	4	750
26	Sumarni	25	1	3000	3000	4	750
27	Raminah	25	1	3000	3000	4	750
28	Cahaya Ningsih	30	2	3000	6000	4	1500
29	Lastri	100	1	3000	3000	4	750
30	Nita	90	1	3000	3000	4	750
31	Ngatini	40	1	3000	3000	4	750
32	Lasmi	40	1	3000	3000	4	750
33	Eria Rahayu	25	1	3000	3000	4	750
34	Nur Fauziah	25	1	3000	3000	4	750
35	Sobirah	100	2	3000	6000	3	2000
36	Tarminah	30	1	3000	3000	4	750
37	Paini	30	1	3000	3000	4	750
38	Sutini	50	1	3000	3000	4	750
39	Siti romlah	80	1	3000	3000	3	1000

40	Mulyani	70	1	3000	3000	4	750
41	Lasmi Sudarso	30	1	3000	3000	4	750
42	Ani Mujiono	25	1	3000	3000	4	750
43	Juminem	200	2	3000	6000	3	2000
44	Wartini	30	1	3000	3000	4	750
45	Hanna	25	1	3000	3000	4	750
46	Ratna	25	1	3000	3000	4	750
47	Heni	300	3	3000	9000	2	4500
48	Timar	100	2	3000	6000	3	2000
49	Tatik	100	1	3000	3000	4	750
50	Nur Asimah	200	2	3000	6000	3	2000
51	Siti Kholijah Hsb	30	1	3000	3000	4	750
52	Melina	70	1	3000	3000	4	750
53	Sumiati	50	1	3000	3000	4	750
54	Wagirah	100	2	3000	6000	4	1500
55	Siti Nuril	225	2	3000	6000	3	2000
56	Mutiarah	100	1	3000	3000	3	1000
57	Linda	80	1	3000	3000	4	750
58	Syamsidar	100	2	3000	6000	4	1500
	Total	4160	74	174000	222000	220	62000
	Rata-rata/Meter	71,72	1	3000	3827,58	4	14,90

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Parang

No	Nama Responden	Luas Lahan (m ²)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Karni	30	1	15000	15000	4	3750
2	Nurhayati	25	1	15000	15000	3	5000
3	Reni	100	1	15000	15000	4	3750
4	Sarmiah	50	1	15000	15000	4	3750
5	Misranti	15	1	15000	15000	4	3750
6	Rohayani	200	1	15000	15000	4	3750
7	Mayani	40	1	15000	15000	4	3750
8	Dewi Sartika	40	1	15000	15000	4	3750
9	Mayati	40	1	15000	15000	4	3750
10	Suparti	150	1	15000	15000	4	3750
11	Lamisri	220	1	15000	15000	4	3750
12	Sartini	100	1	15000	15000	4	3750
13	Sari Ningsih	50	1	15000	15000	4	3750
14	Wahdaniah	40	1	15000	15000	4	3750
15	Sarinah	25	1	15000	15000	4	3750
16	Misrawati	25	1	15000	15000	4	3750
17	Erli Juita	90	1	15000	15000	4	3750
18	Ratna	25	1	15000	15000	4	3750
19	Dewi Sari	25	1	15000	15000	4	3750
20	Fitri	30	1	15000	15000	4	3750
21	Santi	20	1	15000	15000	4	3750
22	Novi	100	1	15000	15000	4	3750
23	Nuryati	60	1	15000	15000	4	3750
24	Sutinah	70	1	15000	15000	4	3750
25	Wiwit	40	1	15000	15000	4	3750
26	Sumarni	25	1	15000	15000	4	3750
27	Raminah	25	1	15000	15000	4	3750
28	Cahaya Ningsih	30	1	15000	15000	4	3750
29	Lastri	100	1	15000	15000	3	5000
30	Nita	90	1	15000	15000	4	3750
31	Ngatini	40	1	15000	15000	4	3750
32	Lasmi	40	1	15000	15000	4	3750
33	Eria Rahayu	25	1	15000	15000	4	3750
34	Nur Fauziah	25	1	15000	15000	4	3750
35	Sobirah	100	1	15000	15000	3	5000
36	Tarminah	30	1	15000	15000	4	3750
37	Paini	30	1	15000	15000	4	3750
38	Sutini	50	1	15000	15000	4	3750
39	Siti romlah	80	1	15000	15000	4	3750

40	Mulyani	70	1	15000	15000	4	3750
41	Lasmi Sudarso	30	1	15000	15000	4	3750
42	Ani Mujiono	25	1	15000	15000	4	3750
43	Juminem	200	1	15000	15000	4	3750
44	Wartini	30	1	15000	15000	4	3750
45	Hanna	25	1	15000	15000	4	3750
46	Ratna	25	1	15000	15000	4	3750
47	Heni	300	1	15000	15000	2	7500
48	Timar	100	1	15000	15000	4	3750
49	Tatik	100	1	15000	15000	4	3750
50	Nur Asimah	200	1	15000	15000	4	3750
51	Siti Kholijah Hsb	30	1	15000	15000	4	3750
52	Melina	70	1	15000	15000	4	3750
53	Sumiati	50	1	15000	15000	4	3750
54	Wagirah	100	1	15000	15000	4	3750
55	Siti Nuril	225	1	15000	15000	4	3750
56	Mutiarah	100	1	15000	15000	4	3750
57	Linda	80	1	15000	15000	4	3750
58	Syamsidar	100	1	15000	15000	4	3750
	Total	4160	58	870.000	870.000	227	225000
	Rata-rata/Meter	71,72	1	15.000	15.000	4	54,08

Lampiran 9. Biaya Penyusutan Jaring

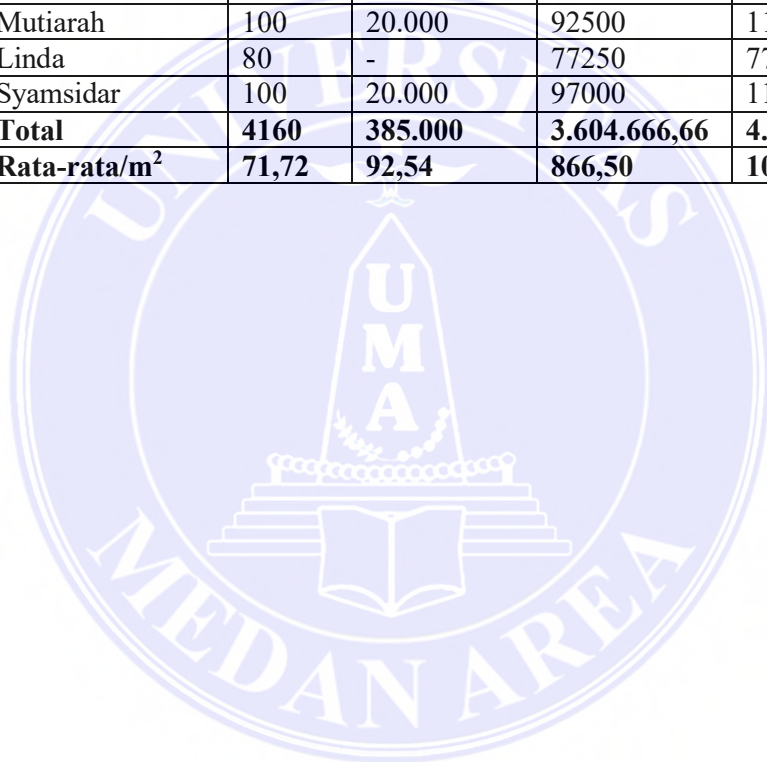
No	Nama Responden	Luas Lahan (m ²)	Jumlah (m)	Harga (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)	Umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Karni	30	30	3000	90000	4	22500
2	Nurhayati	25					
3	Reni	100	100	3000	300000	4	75000
4	Sarmiah	50	50	3000	150000	4	37500
5	Misranti	15					
6	Rohayani	200	200	3000	600000	4	150000
7	Mayani	40					
8	Dewi Sartika	40					
9	Mayati	40					
10	Suparti	150	150	3000	450000	4	112500
11	Lamisri	220	220	3000	660000	4	165000
12	Sartini	100	100	3000	300000	4	75000
13	Sari Ningsih	50					
14	Wahdaniah	40	40	3000	120000	4	30000
15	Sarinah	25					
16	Misrawati	25	25	3000	75000	4	18750
17	Erlu Juita	90	90	3000	270000	4	67500
18	Ratna	25	25	3000	75000	4	18750
19	Dewi Sari	25					
20	Fitri	30	30	3000	90000	4	22500
21	Santi	20	20	3000	60000	4	15000
22	Novi	100	100	3000	300000	4	75000
23	Nuryati	60	60	3000	180000	4	45000
24	Sutinah	70	70	3000	210000	4	52500
25	Wiwit	40	40	3000	120000	4	30000
26	Sumarni	25	25	3000	75000	4	18750
27	Raminah	25					
28	Cahaya Ningsih	30	30	3000	90000	4	22500
29	Lastri	100	100	3000	300000	4	75000
30	Nita	90	90	3000	270000	4	67500
31	Ngatini	40	40	3000	120000	4	30000
32	Lasmi	40	40	3000	120000	4	30000
33	Eria Rahayu	25					
34	Nur Fauziah	25	25	3000	75000	4	18750
35	Sobirah	100	100	3000	300000	4	75000
36	Tarminah	30	30	3000	90000	4	22500
37	Paini	30	30	3000	90000	4	22500
38	Sutini	50	50	3000	150000	4	37500

39	Siti romlah	80	80	3000	240000	4	60000
40	Mulyani	70	70	3000	210000	4	52500
41	Lasmi Sudarso	30	30	3000	90000	4	22500
42	Ani Mujiono	25					
43	Juminem	200	200	3000	600000	4	150000
44	Wartini	30	30	3000	90000	4	22500
45	Hanna	25					
46	Ratna	25					
47	Heni	300	300	3000	900000	4	225000
48	Timar	100	100	3000	300000	4	75000
49	Tatik	100	100	3000	300000	4	75000
50	Nur Asimah	200	200	3000	600000	4	150000
51	Siti Kholijah Hsb	30	30	3000	90000	4	22500
52	Melina	70	70	3000	210000	4	52500
53	Sumiati	50	50	3000	150000	4	37500
54	Wagirah	100	100	3000	300000	4	75000
55	Siti Nuril	225	225	3000	675000	4	168750
56	Mutiarah	100	100	3000	300000	4	75000
57	Linda	80	80	3000	240000	4	60000
58	Syamsidar	100	100	3000	300000	4	75000
	Total	4160	3775	135.000	11.325.000	180	2831250
	Rata-rata/m	71,72	83,88	3.000	251.667	4	680,58

Lampiran 10. Total Biaya Tetap

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Sewa Lahan (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	Karni	30	-	39750	39750
2	Nurhayati	25	-	20083,33	20083,33
3	Reni	100	20.000	97000	117000
4	Sarmiah	50	-	54750	54750
5	Misranti	15	-	15916,66	15916,66
6	Rohayani	200	30.000	174500	204500
7	Mayani	40	-	17250	17250
8	Dewi Sartika	40	-	15916,66	15916,66
9	Mayati	40	-	17250	17250
10	Suparti	150	20.000	134500	154500
11	Lamisri	220	25.000	209750	234750
12	Sartini	100	-	92500	92500
13	Sari Ningsih	50	-	15916,66	15916,66
14	Wahdaniah	40	-	45916,66	45916,66
15	Sarinah	25	-	15916,66	15916,66
16	Misrawati	25	-	36000	36000
17	Erli Juita	90	-	84750	84750
18	Ratna	25	-	34666,66	34666,66
19	Dewi Sari	25	-	17250	17250
20	Fitri	30	-	38416,66	38416,66
21	Santi	20	-	30916,66	30916,66
22	Novi	100	30.000		135500
23	Nuryati	60	-	60916,66	60916,66
24	Sutinah	70	-	69750	69750
25	Wiwit	40	-	47250	47250
26	Sumarni	25	-	34666,66	34666,66
27	Raminah	25	-	15916,66	15916,66
28	Cahaya Ningsih	30	-	44500	44500
29	Lastri	100	20.000		116416,66
30	Nita	90	-	84750	84750
31	Ngatini	40	-	47250	47250
32	Lasmi	40	-	47250	47250
33	Eria Rahayu	25	-	17250	17250
34	Nur Fauziah	25	-	34666,66	34666,66
35	Sobirah	100	25.000		126666,66
36	Tarminah	30	-	39750	39750
37	Paini	30	-	38416,66	38416,66
38	Sutini	50	-	54750	54750
39	Siti romlah	80	10.000		87500
40	Mulyani	70	-	69750	69750
41	Lasmi Sudarso	30	-	39750	39750
42	Ani Mujiono	25	-	17250	17250

43	Juminem	200	20.000	184500	204500
44	Wartini	30	-	39750	39750
45	Hanna	25	-	15916,66	15916,66
46	Ratna	25	-	15916,66	15916,66
47	Heni	300	30.000	277000	307000
48	Timar	100	20.000	97500	117500
49	Tatik	100	25.000	92250	117250
50	Nur Asimah	200	20.000	180500	200500
51	Siti Kholijah Hsb	30	10.000	38416,66	48416,66
52	Melina	70	-	69750	69750
53	Sumiati	50	-	53416,66	53416,66
54	Wagirah	100	20.000	97000	117000
55	Siti Nuril	225	20.000	203250	223250
56	Mutiarah	100	20.000	92500	112500
57	Linda	80	-	77250	77250
58	Syamsidar	100	20.000	97000	117000
	Total	4160	385.000	3.604.666,66	4.370.750
	Rata-rata/m²	71,72	92,54	866,50	1050



Lampiran 11. Biaya Variabel (Rp)

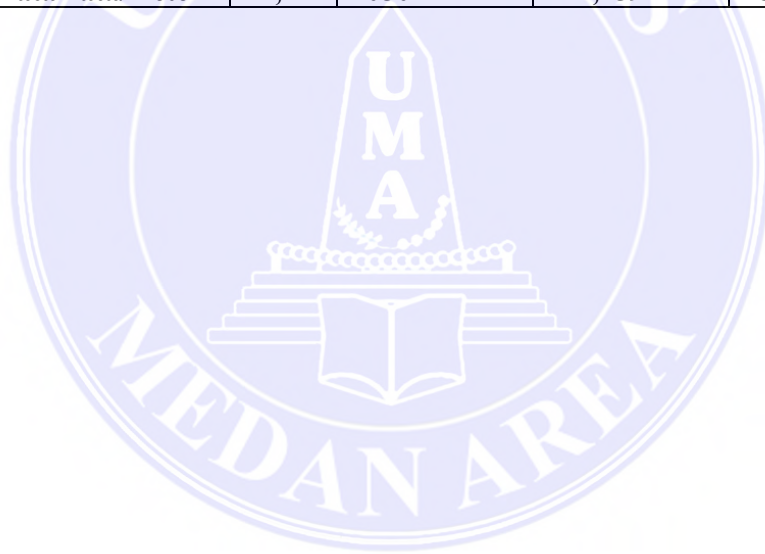
No	Nama Responden	Luas Lahan (m ²)	Benih (Rp)	Pupuk NPK (Rp)	Pestisida Dangke (Rp)	Kemasan Plastik (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
1	Karni	30	15.000	28.000	10.000	5000	58.000
2	Nurhayati	25	15.000	20.000	10.000	5000	50.000
3	Reni	100	30.000	45.000	20.000	10.000	105.000
4	Sarmiah	50	20.000	20.000	10.000	8.000	58.000
5	Misranti	15	10.000	10.000	5.000	3.000	28.000
6	Rohayani	200	35.000	20.000	20.000	10.000	85.000
7	Mayani	40	15.000	10.000	10.000	5.000	40.000
8	Dewi Sartika	40	15.000	18.000	10.000	5.000	48.000
9	Mayati	40	15.000	20.000	10.000	5.000	50.000
10	Suparti	150	30.000	20.000	15.000	10.000	75.000
11	Lamisri	220	45.000	30.000	20.000	15.000	110.000
12	Sartini	100	25.000	20.000	10.000	10.000	65.000
13	Sari Ningsih	50	15.000	10.000	10.000	5.000	40.000
14	Wahdaniah	40	15.000	18.000	10.000	5.000	48.000
15	Sarinah	25	15.000	10.000	10.000	5.000	40.000
16	Misrawati	25	15.000	15.000	10.000	5.000	45.000
17	Erlu Juita	90	25.000	20.000	10.000	8.000	63.000
18	Ratna	25	15.000	10.000	5.000	5.000	35.000
19	Dewi Sari	25	15.000	15.000	5.000	5.000	40.000
20	Fitri	30	15.000	10.000	5.000	7.000	37.000
21	Santi	20	10.000	15.000	5.000	3.000	33.000
22	Novi	100	25.000	20.000	10.000	8.000	63.000
23	Nuryati	60	20.000	10.000	5.000	5.000	40.000
24	Sutinah	70	20.000	15.000	5.000	6.000	46.000
25	Wiwit	40	15.000	20.000	10.000	5.000	50.000
26	Sumarni	25	15.000	10.000	5.000	5.000	35.000
27	Raminah	25	15.000	18.000	5.000	6.000	44.000
28	Cahaya Ningsih	30	20.000	18.000	5.000	3.000	46.000
29	Lastri	100	25.000	20.000	10.000	8.000	63.000
30	Nita	90	15.000	10.000	5.000	5.000	35.000
31	Ngatini	40	15.000	10.000	5.000	3.000	33.000
32	Lasmi	40	15.000	15.000	5.000	5.000	40.000
33	Eria Rahayu	25	10.000	10.000	5.000	3.000	28.000
34	Nur Fauziah	25	10.000	15.000	5.000	3.000	33.000
35	Sobirah	100	25.000	20.000	10.000	7.000	62.000

36	Tarminah	30	20.000	10.000	5.000	5.000	40.000
37	Paini	30	15.000	18.000	10.000	5.000	48.000
38	Sutini	50	20.000	20.000	5.000	6.000	51.000
39	Siti romlah	80	20.000	18.000	10.000	7.000	55.000
40	Mulyani	70	23.000	20.000	10.000	8.000	61.000
41	Lasmi Sudarso	30	15.000	10.000	5.000	5.000	35.000
42	Ani Mujiono	25	15.000	18.000	5.000	5.000	43.000
43	Juminem	200	30.000	25.000	10.000	10.000	75.000
44	Wartini	30	15.000	18.000	10.000	3.000	46.000
45	Hanna	25	20.000	15.000	5.000	3.000	43.000
46	Ratna	25	15.000	18.000	10.000	3.000	46.000
47	Heni	300	45.000	50.000	20.000	15.000	130.000
48	Timar	100	20.000	36.000	15.000	18.000	89.000
49	Tatik	100	25.000	30.000	10.000	10.000	75.000
50	Nur Asimah	200	35.000	30.000	10.000	10.000	85.000
51	Siti Kholijah Hsb	30	15.000	18.000	5.000	5.000	43.000
52	Melina	70	20.000	20.000	5.000	5.000	50.000
53	Sumiati	50	25.000	25.000	5.000	6.000	61.000
54	Wagirah	100	35.000	20.000	5.000	8.000	68.000
55	Siti Nuril	225	40.000	36.000	5.000	10.000	91.000
56	Mutiarah	100	35.000	30.000	10.000	10.000	85.000
57	Linda	80	25.000	20.000	5.000	7.000	57.000
58	Syamsidar	100	30.000	30.000	5.000	10.000	75.000
	Total	4160	1.213.000	1.130.000	495.000	385.000	3.223.000
	Rata-rata/m²	71,72	291,586	271,634	118,990	92,548	774,759

Lampiran 12. Total Biaya Produksi KRPL

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Total Biaya Tetap(Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	Karni	30	39750	58.000	97.750
2	Nurhayati	25	20083,33	50.000	70.083
3	Reni	100	117000	105.000	222.000
4	Sarmiah	50	54750	58.000	112.750
5	Misranti	15	15916,66	28.000	43.917
6	Rohayani	200	204500	85.000	289.500
7	Mayani	40	17250	40.000	57.250
8	Dewi Sartika	40	15916,66	48.000	63.917
9	Mayati	40	17250	50.000	67.250
10	Suparti	150	154500	75.000	229.500
11	Lamisri	220	234750	110.000	344.750
12	Sartini	100	92500	65.000	157.500
13	Sari Ningsih	50	15916,66	40.000	55.917
14	Wahdaniah	40	45916,66	48.000	93.917
15	Sarinah	25	15916,66	40.000	55.917
16	Misrawati	25	36000	45.000	81.000
17	Erli Juita	90	84750	63.000	147.750
18	Ratna	25	34666,66	35.000	69.667
19	Dewi Sari	25	17250	40.000	57.250
20	Fitri	30	38416,66	37.000	75.417
21	Santi	20	30916,66	33.000	63.917
22	Novi	100	135500	63.000	198.500
23	Nuryati	60	60916,66	40.000	100.917
24	Sutinah	70	69750	46.000	115.750
25	Wiwit	40	47250	50.000	97.250
26	Sumarni	25	34666,66	35.000	69.667
27	Raminah	25	15916,66	44.000	59.917
28	Cahaya Ningsih	30	44500	46.000	90.500
29	Lastri	100	116416,66	63.000	179.417
30	Nita	90	84750	35.000	119.750
31	Ngatini	40	47250	33.000	80.250
32	Lasmi	40	47250	40.000	87.250
33	Eria Rahayu	25	17250	28.000	45.250
34	Nur Fauziah	25	34666,66	33.000	67.667
35	Sobirah	100	126666,66	62.000	188.667
36	Tarminah	30	39750	40.000	79.750
37	Paini	30	38416,66	48.000	86.417
38	Sutini	50	54750	51.000	105.750
39	Siti romlah	80	87500	55.000	142.500
40	Mulyani	70	69750	61.000	130.750
41	Lasmi Sudarso	30	39750	35.000	74.750

42	Ani Mujiono	25	17250	43.000	60.250
43	Juminem	200	204500	75.000	279.500
44	Wartini	30	39750	46.000	85.750
45	Hanna	25	15916,66	43.000	58.917
46	Ratna	25	15916,66	46.000	61.917
47	Heni	300	307000	130.000	437.000
48	Timar	100	117500	89.000	206.500
49	Tatik	100	117250	75.000	192.250
50	Nur Asimah	200	200500	85.000	285.500
51	Siti Kholijah Hsb	30	48416,66	43.000	91.417
52	Melina	70	69750	50.000	119.750
53	Sumiati	50	53416,66	61.000	114.417
54	Wagirah	100	117000	68.000	185.000
55	Siti Nuril	225	223250	91.000	314.250
56	Mutiarah	100	112500	85.000	197.500
57	Linda	80	77250	57.000	134.250
58	Syamsidar	100	117000	75.000	192.000
	Total	4160	4.370.750	3.223.000	7.593.750
	Rata-rata/meter	71,72	1050	774,759	1825



Lampiran 13. Hasil Produksi Responden KRPL

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Jenis Tanaman						Total Produksi (Kg/Ikat)
			Bayam (Ikat)	Cabe Rawit (Kg)	Kangkung (Ikat)	Terong (Kg)	Mentimun (Kg)	Kacang Panjang (Kg)	
1	Karni	30	30	1,75	32	9	8	4	84,75
2	Nurhayati	25	40	1,25	25	4	6	3	79,25
3	Reni	100	40	1,25	40	8	9	5	103,25
4	Sarmiah	50	40	1,5	34	6	9	4	94,5
5	Misranti	15	28	0,75	32	5	6	3	74,75
6	Rohayani	200	64	2,25	57	11	16	8	158,25
7	Mayani	40	40	1,75	40	8	10	7	106,75
8	Dewi Sartika	40	44	1,5	44	7	8	4	108,5
9	Mayati	40	50	2	42	6	7	5	112
10	Suparti	150	100	3	53	12	12	5	185
11	Lamisri	220	200	3	83	18	24	10	338
12	Sartini	100	64	3	57	12	20	9	165
13	Sari Ningsih	50	50	3	48	10	10	4	125
14	Wahdaniah	40	46	2	40	8	8	4	108
15	Sarinah	25	40	1,75	42	4	6	4	97,75
16	Misrawati	25	35	1	50	5	8	5	104
17	Erli Juita	90	45	2	47	11	12	5	122
18	Ratna	25	50	1	55	8	8	2	124
19	Dewi Sari	25	50	1,3	53	7	9	4	124,3

20	Fitri	30	80	1,4	48	6	8	2	145,4
21	Santi	20	35	1	38	5	8	2	89
22	Novi	100	64	3,125	40	8	14	7	136,125
23	Nuryati	60	44	1,75	40	4	10	5	104,75
24	Sutinah	70	40	2,25	47	6	14	8	116,25
25	Wiwit	40	50	2,5	60	8	14	4	138,5
26	Sumarni	25	55	1	40	6	8	2	112
27	Raminah	25	70	1,5	42	5	9	4	131,5
28	Cahaya Ningsih	30	70	1,75	28	6	8	4	117,75
29	Lastri	100	52	3,625	45	12	16	9	137,625
30	Nita	90	40	2	73	8	12	7	142
31	Ngatini	40	60	2,5	55	8	9	5	139,5
32	Lasmi	40	50	2	50	7	12	5	126
33	Eria Rahayu	25	50	1,6	40	5	8	4	108,6
34	Nur Fauziah	25	68	1,5	50	5	8	2	134,5
35	Sobirah	100	58	3	53	13	25	10	162
36	Tarminah	30	50	2	50	8	12	4	126
37	Paini	30	50	1,75	50	7	10	5	123,75
38	Sutini	50	64	2	53	8	12	4	143
39	Siti romlah	80	50	2	50	6	10	4	122
40	Mulyani	70	64	2	70	10	15	5	166
41	Lasmi Sudarso	30	60	1,75	52	8	12	4	137,75
42	Ani Mujiono	25	50	1	40	6	8	4	109
43	Juminem	200	100	5	100	15	15	8	243

44	Wartini	30	50	1	60	6	10	4	131
45	Hanna	25	40	0,8	70	4	8	2	124,8
46	Ratna	25	50	0,9	56	4	6	4	120,9
47	Heni	300	140	5	120	20	23	9	317
48	Timar	100	60	2	80	11	16	5	174
49	Tatik	100	80	1,75	80	9	16	6	192,75
50	Nur Asimah	200	110	2,5	100	12	12	10	246,5
51	Siti Kholijah Hsb	30	50	1	50	5	8	2	116
52	Melina	70	80	2	90	8	9	2	191
53	Sumiati	50	50	1,3	80	5	8	4	148,3
54	Wagirah	100	100	1,75	115	7	10	4	237,75
55	Siti Nuril	225	150	3,5	120	12	20	5	310,5
56	Mutiarah	100	140	2	70	3	8	4	227
57	Linda	80	50	1,9	100	4	6	2	163,9
58	Syamsidar	100	80	2	90	8	10	5	195
Total		4160	3.660	112,95	3.370	457	643	279	8.523,45
Rata-rata/ m²		71,72	63	1,94	58	8	11	5	146,95

Lampiran 14. Harga Produksi Krpl

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Harga (Rp)					
			Bayam	Cabe Rawit	Kangkung	Terong	Mentimun	Kacang Panjang
1	Karni	30	3.000	40.000	2.500	10.000	5.000	8.000
2	Nurhayati	25	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
3	Reni	100	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
4	Sarmiah	50	2.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
5	Misranti	15	2.500	40.000	2.500	10.000	5.000	8.000
6	Rohayani	200	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
7	Mayani	40	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
8	Dewi Sartika	40	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
9	Mayati	40	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
10	Suparti	150	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
11	Lamisri	220	2.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
12	Sartini	100	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
13	Sari Ningsih	50	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
14	Wahdaniah	40	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
15	Sarinah	25	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
16	Misrawati	25	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
17	Erli Juita	90	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
18	Ratna	25	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
19	Dewi Sari	25	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
20	Fitri	30	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000

21	Santi	20	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
22	Novi	100	2.500	40.000	2.500	10.000	5.000	8.000
23	Nuryati	60	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
24	Sutinah	70	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
25	Wiwit	40	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
26	Sumarni	25	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
27	Raminah	25	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
28	Cahaya Ningsih	30	2.500	40.000	2.500	10.000	5.000	8.000
29	Lastri	100	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
30	Nita	90	3.000	40.000	2.000	10.000	5.000	8.000
31	Ngatini	40	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
32	Lasmi	40	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
33	Eria Rahayu	25	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
34	Nur Fauziah	25	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
35	Sobirah	100	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
36	Tarminah	30	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
37	Paini	30	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
38	Sutini	50	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
39	Siti romlah	80	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
40	Mulyani	70	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
41	Lasmi Sudarso	30	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
42	Ani Mujiono	25	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
43	Juminem	200	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
44	Wartini	30	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000

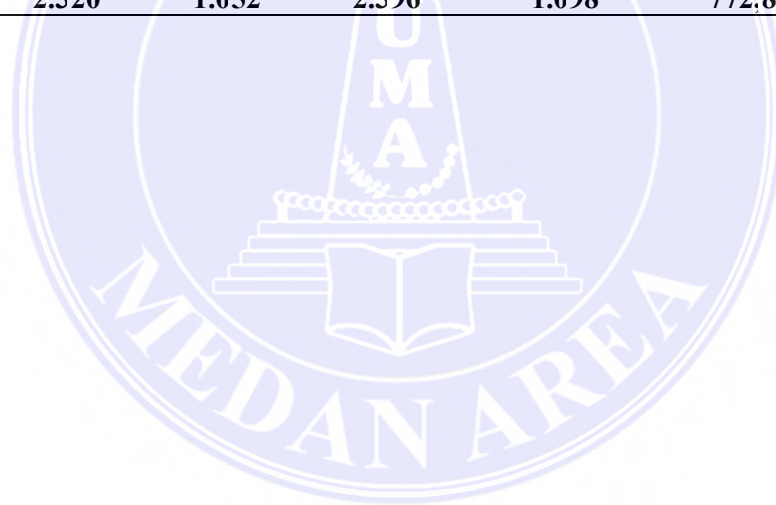
45	Hanna	25	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
46	Ratna	25	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
47	Heni	300	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
48	Timar	100	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
49	Tatik	100	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
50	Nur Asimah	200	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
51	Siti Kholijah Hsb	30	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
52	Melina	70	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
53	Sumiati	50	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
54	Wagirah	100	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
55	Siti Nuril	225	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
56	Mutiarah	100	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
57	Linda	80	3.000	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
58	Syamsidar	100	2.500	40.000	3.000	10.000	5.000	8.000
Total		4160	155.500	2.320.000	171.000	580.000	290.000	464.000
Rata-rata		71,72	2.681	40.000	2.948	10.000	5.000	8.000

Lampiran 15. Penerimaan Responden KRPL

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Jenis tanaman						Total Penerimaan (Rp)
			Bayam (Rp)	Cabe Rawit (Rp)	Kangkung (Rp)	Terong (Rp)	Mentimun (Rp)	Kacang Panjang(Rp)	
1	Karni	30	90.000	70.000	80.000	90.000	40.000	30.000	400.000
2	Nurhayati	25	100.000	50.000	75.000	40.000	30.000	25.000	320.000
3	Reni	100	120.000	50.000	120.000	80.000	45.000	40.000	455.000
4	Sarmiah	50	80.000	60.000	102.000	60.000	45.000	30.000	377.000
5	Misranti	15	70.000	30.000	80.000	50.000	30.000	25.000	285.000
6	Rohayani	200	160.000	90.000	171.000	110.000	80.000	63.000	674.000
7	Mayani	40	100.000	70.000	120.000	80.000	50.000	54.000	474.000
8	Dewi Sartika	40	110.000	60.000	132.000	70.000	40.000	32.000	444.000
9	Mayati	40	125.000	80.000	126.000	60.000	35.000	40.000	466.000
10	Suparti	150	250.000	120.000	160.000	120.000	60.000	40.000	750.000
11	Lamisri	220	400.000	120.000	250.000	180.000	120.000	80.000	1.150.000
12	Sartini	100	160.000	120.000	171.000	120.000	100.000	72.000	743.000
13	Sari Ningsih	50	125.000	120.000	144.000	100.000	50.000	32.000	571.000
14	Wahdaniah	40	115.000	80.000	120.000	80.000	40.000	32.000	467.000
15	Sarinah	25	100.000	70.000	126.000	40.000	30.000	32.000	398.000
16	Misrawati	25	105.000	40.000	150.000	50.000	40.000	36.000	421.000
17	Erli Juita	90	135.000	80.000	140.000	110.000	60.000	40.000	565.000
18	Ratna	25	125.000	40.000	165.000	80.000	40.000	16.000	466.000
19	Dewi Sari	25	150.000	52.000	159.000	70.000	45.000	32.000	508.000
20	Fitri	30	200.000	56.000	144.000	60.000	40.000	16.000	516.000
21	Santi	20	105.000	40.000	114.000	50.000	40.000	16.000	365.000

22	Novi	100	160.000	125.000	100.000	80.000	70.000	56.000	591.000
23	Nuryati	60	110.000	70.000	120.000	40.000	50.000	40.000	430.000
24	Sutinah	70	120.000	90.000	140.000	60.000	70.000	60.000	540.000
25	Wiwit	40	150.000	100.000	180.000	80.000	70.000	32.000	612.000
26	Sumarni	25	165.000	40.000	120.000	60.000	40.000	16.000	441.000
27	Raminah	25	175.000	60.000	126.000	50.000	45.000	32.000	488.000
28	Cahaya Ningsih	30	175.000	70.000	70.000	60.000	40.000	32.000	447.000
29	Lastri	100	130.000	145.000	136.000	120.000	80.000	70.000	681.000
30	Nita	90	120.000	80.000	146.000	80.000	60.000	54.000	540.000
31	Ngatini	40	180.000	100.000	165.000	80.000	45.000	36.000	606.000
32	Lasmi	40	125.000	80.000	150.000	70.000	60.000	42.000	527.000
33	Eria Rahayu	25	150.000	64.000	120.000	50.000	40.000	32.000	456.000
34	Nur Fauziah	25	170.000	60.000	150.000	50.000	40.000	16.000	486.000
35	Sobirah	100	145.000	120.000	160.000	130.000	125.000	80.000	760.000
36	Tarminah	30	150.000	80.000	150.000	80.000	60.000	32.000	552.000
37	Paini	30	125.000	70.000	150.000	70.000	50.000	40.000	505.000
38	Sutini	50	160.000	80.000	159.000	80.000	60.000	32.000	571.000
39	Siti romlah	80	150.000	80.000	150.000	60.000	50.000	32.000	522.000
40	Mulyani	70	160.000	80.000	210.000	100.000	75.000	40.000	665.000
41	Lasmi Sudarso	30	180.000	70.000	156.000	80.000	60.000	32.000	578.000
42	Ani Mujiono	25	150.000	40.000	120.000	60.000	40.000	32.000	442.000
43	Juminem	200	250.000	200.00	300.000	150.000	75.000	64.000	839.000
44	Wartini	30	150.000	40.000	180.000	60.000	50.000	32.000	512.000
45	Hanna	25	100.000	32.000	210.000	40.000	40.000	16.000	438.000
46	Ratna	25	150.000	36.000	168.000	40.000	30.000	32.000	456.000
47	Heni	300	350.000	200.000	360.000	200.000	115.000	72.000	1.297.000
48	Timar	100	180.000	80.000	240.000	110.000	80.000	42.000	732.000

49	Tatik	100	200.000	70.000	240.000	90.000	80.000	48.000	728.000
50	Nur Asimah	200	275.000	100.000	300.000	120.000	60.000	80.000	935.000
51	Siti Kholijah Hsb	30	125.000	40.000	150.000	50.000	40.000	16.000	421.000
52	Melina	70	200.000	80.000	270.000	80.000	45.000	16.000	691.000
53	Sumiati	50	150.000	52.000	240.000	50.000	40.000	32.000	564.000
54	Wagirah	100	300.000	70.000	345.000	70.000	50.000	32.000	867.000
55	Siti Nuril	225	450.000	140.000	360.000	120.000	100.000	40.000	1.210.000
56	Mutiarah	100	350.000	80.000	210.000	30.000	40.000	32.000	742.000
57	Linda	80	150.000	76.000	300.000	40.000	30.000	16.000	612.000
58	Syamsidar	100	200.000	80.000	270.000	80.000	50.000	40.000	720.000
Total		4160	9.655.000	4.378.000	9.970.000	4.570.000	3.215.000	2.231.000	34.019.000
Rata-rata/ m²		71,72	2.320	1.052	2.396	1.098	772.836	536.298	8.177,644



Lampiran 16. Penerima Bantuan KRPL Di Desa Ujung Batu I

No	Nama Responden	Jenis Tanaman						Polybag (Gr)	Total Bantuan (Gr)
		Bayam (Gr)	Cabe Rawit (Gr)	Kangkung (Gr)	Terong (Gr)	Mentimun (Gr)	Kacang Panjang (Gr)		
1	Karni	20	30	100	20	30	35	500	735
2	Nurhayati	20	30	100	20	30	35	500	735
3	Reni	20	30	100	20	30	35	500	735
4	Sarmiah	20	30	100	20	30	35	500	735
5	Misranti	20	30	100	20	30	35	500	735
6	Rohayani	20	30	100	20	30	35	500	735
7	Mayani	20	30	100	20	30	35	500	735
8	Dewi Sartika	20	30	100	20	30	35	500	735
9	Mayati	20	30	100	20	30	35	500	735
10	Suparti	20	30	100	20	30	35	500	735
11	Lamisri	20	30	100	20	30	35	500	735
12	Sartini	20	30	100	20	30	35	500	735
13	Sari Ningsih	20	30	100	20	30	35	500	735
14	Wahdaniah	20	30	100	20	30	35	500	735
15	Sarinah	20	30	100	20	30	35	500	735
16	Misrawati	20	30	100	20	30	35	500	735
17	Erli Juita	20	30	100	20	30	35	500	735
18	Ratna	20	30	100	20	30	35	500	735
19	Dewi Sari	20	30	100	20	30	35	500	735

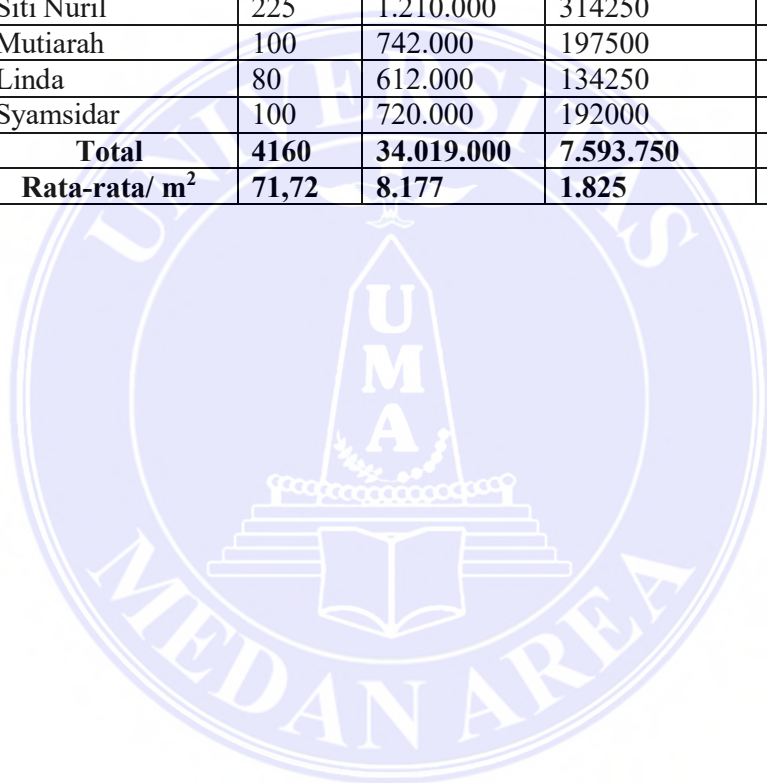
20	Fitri	20	30	100	20	30	35	500	735
21	Santi	20	30	100	20	30	35	500	735
22	Novi	20	30	100	20	30	35	500	735
23	Nuryati	20	30	100	20	30	35	500	735
24	Sutinah	20	30	100	20	30	35	500	735
25	Wiwit	20	30	100	20	30	35	500	735
26	Sumarni	20	30	100	20	30	35	500	735
27	Raminah	20	30	100	20	30	35	500	735
28	Cahaya Ningsih	20	30	100	20	30	35	500	735
29	Lastri	20	30	100	20	30	35	500	735
30	Nita	20	30	100	20	30	35	500	735
31	Ngatini	20	30	100	20	30	35	500	735
32	Lasmi	20	30	100	20	30	35	500	735
33	Eria Rahayu	20	30	100	20	30	35	500	735
34	Nur Fauziah	20	30	100	20	30	35	500	735
35	Sobirah	20	30	100	20	30	35	500	735
36	Tarminah	20	30	100	20	30	35	500	735
37	Paini	20	30	100	20	30	35	500	735
38	Sutini	20	30	100	20	30	35	500	735
39	Siti romlah	20	30	100	20	30	35	500	735
40	Mulyani	20	30	100	20	30	35	500	735
41	Lasmi Sudarso	20	30	100	20	30	35	500	735
42	Ani Mujiono	20	30	100	20	30	35	500	735
43	Juminem	20	30	100	20	30	35	500	735

44	Wartini	20	30	100	20	30	35	500	735
45	Hanna	20	30	100	20	30	35	500	735
46	Ratna	20	30	100	20	30	35	500	735
47	Heni	20	30	100	20	30	35	500	735
48	Timar	20	30	100	20	30	35	500	735
49	Tatik	20	30	100	20	30	35	500	735
50	Nur Asimah	20	30	100	20	30	35	500	735
51	Siti Kholijah Hsb	20	30	100	20	30	35	500	735
52	Melina	20	30	100	20	30	35	500	735
53	Sumiati	20	30	100	20	30	35	500	735
54	Wagirah	20	30	100	20	30	35	500	735
55	Siti Nuril	20	30	100	20	30	35	500	735
56	Mutiarah	20	30	100	20	30	35	500	735
57	Linda	20	30	100	20	30	35	500	735
58	Syamsidar	20	30	100	20	30	35	500	735

Lampiran 17. Pendapatan Responden KRPL

No	Nama Responden	Luas Lahan (m ²)	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Karni	30	400.000	97750	302.250
2	Nurhayati	25	320.000	70083,33	249.917
3	Reni	100	455.000	222000	233.000
4	Sarmiah	50	377.000	112750	264.250
5	Misranti	15	285.000	43916,66	241.083
6	Rohayani	200	674.000	289500	384.500
7	Mayani	40	474.000	57250	416.750
8	Dewi Sartika	40	444.000	63916,66	380.083
9	Mayati	40	466.000	67250	398.750
10	Suparti	150	750.000	229500	520.500
11	Lamisri	220	1.150.000	344750	805.250
12	Sartini	100	743.000	157500	585.500
13	Sari Ningsih	50	571.000	55916,66	515.083
14	Wahdaniah	40	467.000	93916,66	373.083
15	Sarinah	25	398.000	55916,66	342.083
16	Misrawati	25	421.000	81000	340.000
17	Erli Juita	90	565.000	147750	417.250
18	Ratna	25	466.000	69666,66	396.333
19	Dewi Sari	25	508.000	57250	450.750
20	Fitri	30	516.000	75416,66	440.583
21	Santi	20	365.000	63916,66	301.083
22	Novi	100	591.000	198500	392.500
23	Nuryati	60	430.000	100916,66	329.083
24	Sutinah	70	540.000	115750	424.250
25	Wiwit	40	612.000	97250	514.750
26	Sumarni	25	441.000	69666,66	371.333
27	Raminah	25	488.000	59916,66	428.083
28	Cahaya Ningsih	30	447.000	90500	356.500
29	Lastri	100	681.000	179416,66	501.583
30	Nita	90	540.000	119750	420.250
31	Ngatini	40	606.000	80250	525.750
32	Lasmi	40	527.000	87250	439.750
33	Eria Rahayu	25	456.000	45250	410.750
34	Nur Fauziah	25	486.000	67666,66	418.333
35	Sobirah	100	760.000	188666,66	571.333
36	Tarminah	30	552.000	79750	472.250
37	Paini	30	505.000	86416,66	418.583
38	Sutini	50	571.000	105750	465.250
39	Siti romlah	80	522.000	142500	379.500
40	Mulyani	70	665.000	130750	534.250
41	Lasmi Sudarso	30	578.000	74750	503.250
42	Ani Mujiono	25	442.000	60250	381.750

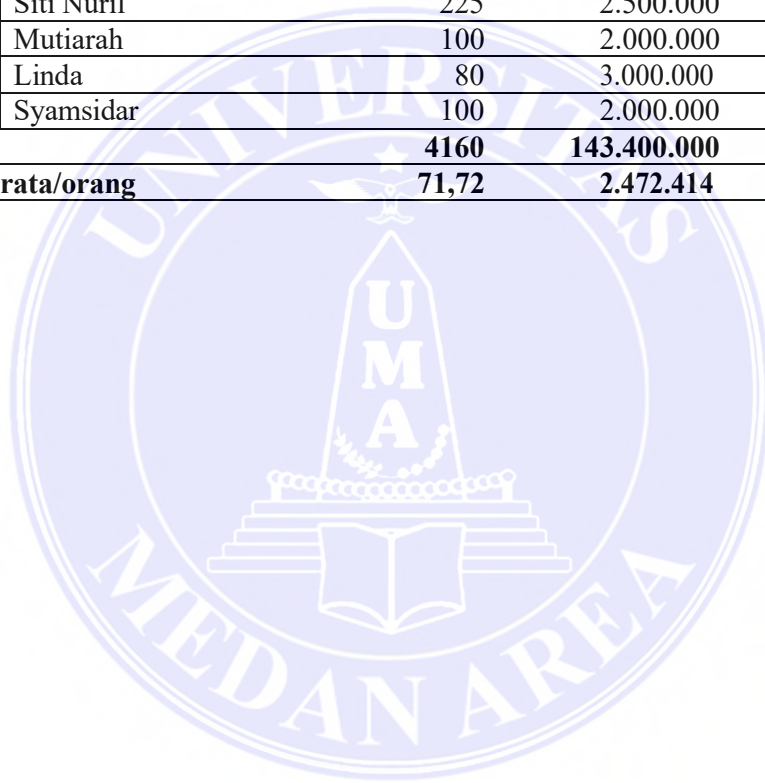
43	Juminem	200	839.000	279500	559.500
44	Wartini	30	512.000	85750	426.250
45	Hanna	25	438.000	58916,66	379.083
46	Ratna	25	456.000	61916,66	394.083
47	Heni	300	1.297.000	437000	860.000
48	Timar	100	732.000	206500	525.500
49	Tatik	100	728.000	192250	535.750
50	Nur Asimah	200	935.000	285500	649.500
51	Siti Kholijah Hsb	30	421.000	91416,66	329.583
52	Melina	70	691.000	119750	571.250
53	Sumiati	50	564.000	114416,66	449.583
54	Wagirah	100	867.000	185000	682.000
55	Siti Nuril	225	1.210.000	314250	895.750
56	Mutiarah	100	742.000	197500	544.500
57	Linda	80	612.000	134250	477.750
58	Syamsidar	100	720.000	192000	528.000
	Total	4160	34.019.000	7.593.750	26.425.250
	Rata-rata/ m²	71,72	8.177	1.825	6.325



Lampiran 18. Pendapatan Sebelum Dan Sesudah

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Pendapatan Responden (Rp/Bulan)	
			Sebelum	Sesudah
1	Karni	30	2.000.000	2.302.250
2	Nurhayati	25	2.800.000	3.049.917
3	Reni	100	2.500.000	2.733.000
4	Sarmiah	50	3.000.000	3.264.250
5	Misranti	15	1.600.000	1.841.083
6	Rohayani	200	2.000.000	2.384.500
7	Mayani	40	3.000.000	3.416.750
8	Dewi Sartika	40	2.000.000	2.380.083
9	Mayati	40	3.000.000	3.398.750
10	Suparti	150	3.000.000	3.520.500
11	Lamisri	220	2.800.000	3.605.250
12	Sartini	100	2.600.000	3.185.500
13	Sari Ningsih	50	2.500.000	3.015.083
14	Wahdaniah	40	1.700.000	2.073.083
15	Sarinah	25	2.000.000	2.342.083
16	Misrawati	25	2.000.000	2.340.000
17	Erli Juita	90	2.000.000	2.417.250
18	Ratna	25	3.000.000	3.396.333
19	Dewi Sari	25	2.000.000	2.450.750
20	Fitri	30	2.800.000	3.240.583
21	Santi	20	1.800.000	2.101.083
22	Novi	100	3.000.000	3.392.500
23	Nuryati	60	2.800.000	3.129.083
24	Sutinah	70	2.600.000	3.024.250
25	Wiwit	40	2.000.000	2.514.750
26	Sumarni	25	2.500.000	2.871.333
27	Raminah	25	3.000.000	3.428.083
28	Cahaya Ningsih	30	2.000.000	2.356.500
29	Lastri	100	2.000.000	2.501.583
30	Nita	90	2.000.000	2.420.250
31	Ngatini	40	3.000.000	3.525.750
32	Lasmi	40	2.000.000	2.439.750
33	Eria Rahayu	25	3.000.000	3.410.750
34	Nur Fauziah	25	3.000.000	3.418.333
35	Sobirah	100	2.000.000	2.571.333
36	Tarminah	30	2.500.000	2.972.250
37	Paini	30	2.800.000	3.218.583
38	Sutini	50	2.500.000	2.965.250
39	Siti romlah	80	2.000.000	2.379.500
40	Mulyani	70	2.800.000	3.334.250
41	Lasmi Sudarso	30	2.800.000	3.303.250
42	Ani Mujiono	25	3.000.000	3.381.750

43	Juminem	200	2.500.000	3.059.500
44	Wartini	30	2.600.000	3.026.250
45	Hanna	25	2.000.000	2.379.083
46	Ratna	25	3.000.000	3.394.083
47	Heni	300	2.600.000	3.460.000
48	Timar	100	2.500.000	3.025.500
49	Tatik	100	2.500.000	3.035.750
50	Nur Asimah	200	2.000.000	2.649.500
51	Siti Kholijah Hsb	30	3.000.000	3.329.583
52	Melina	70	2.500.000	3.071.250
53	Sumiati	50	2.500.000	2.949.583
54	Wagirah	100	2.800.000	3.482.000
55	Siti Nuril	225	2.500.000	3.395.750
56	Mutiarah	100	2.000.000	2.544.500
57	Linda	80	3.000.000	3.477.750
58	Syamsidar	100	2.000.000	2.528.000
Total		4160	143.400.000	169.825.250
Rata-rata/orang		71,72	2.472.414	2.928.022



Lampiran 19. Hasil Uji T Test (Uji Beda Rata-rata)

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

T-T EST PAIRS=Sesudah WITH Sebelum (PAIRED)

/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sesudah KRPL	2945448,276	58	578870,1085	76009,36904
	Sebelum KRPL	2472413,793	58	432371,3087	56773,13421

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sesudah KRPL & Sebelum KRPL	58	,833	,000

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Paired Samples Test

		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah KRPL - Sebelum KRPL	473034,48280	324366,91190	42591,46214	387746,55100	558322,41450	11,106	57	,000

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

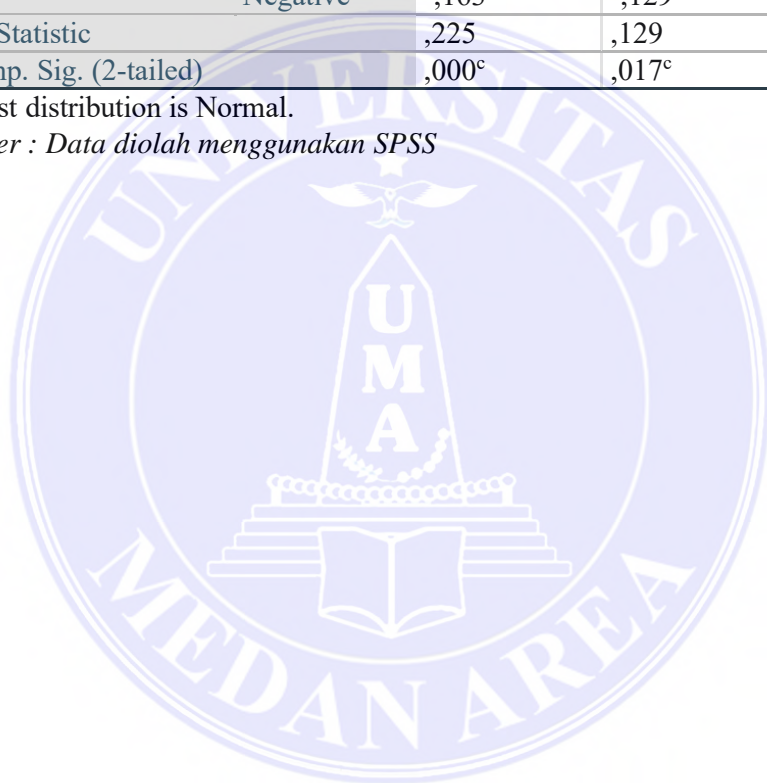
Lampiran 20. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2472413,793 0	2945448,2760
	Std. Deviation	432371,3087 0	578870,10850
Most Extreme Differences	Absolute	,225	,129
	Positive	,225	,087
	Negative	-,163	-,129
Test Statistic		,225	,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,017 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS



Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian Di Desa Ujung Batu I



Gambar 2. Bersama Kepala Desa Ujung Batu I



Gambar 3. Bersama Ibu Rumah Tangga Di Desa Ujung Batu I



Gambar 4. Bersama Ibu Rumah Tangga Desa Ujung Batu I



Gambar 5. Bersama Ibu Rumah Tangga Dan Bapak Sekretaris Desa Ujung Batu I




Gambar 6. Bersama Ibu Rumah Tangga Desa Ujung Batu I



Gambar 7. Wawancara Dengan Ibu Rumah Tangga Desa Ujung Batu I

Lampiran 23. Surat Izin Riset Dari Universitas Medan Area (UMA)

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2677/FP.1/01.10/X/2022 04 Oktober 2022
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Ujung Batu I
Kecamatan Huta Raja Tinggi
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat,

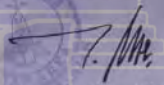
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Masniarti Siregar
NIM : 188220076
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas untuk kepentingan skripsi berjudul **"Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) (Studi Kasus : Di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Utara)"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

**Lampiran 24. Surat Tanda Selesai Pengambilan Data Penelitian Di Desa
Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS**
KECAMATAN HUTA RAJA TINGGI
DESA UJUNG BATU I
Alamat : Desa Ujung Batu I Kec. Huta Raja Tinggi Kode Pos : 22774

SURAT KETERANGAN DOMISILI
Nomor : 470/24/KD-UB.I/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama : MASNIARTI SIREGAR
NIM : 188220076
Program Studi : Agribisnis

Benar nama tersebut diatas telah tiba dan melakukan penelitian di Desa Ujung Batu I Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara **Tentang Pemanfaatan Lahan terhadap pendapatan rumah tangga kawasan Rumah pangan lestari.**

Demikian Surat Keterangan ini, diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan Di : Ujung Batu I
Pada Tanggal : 14 Oktober 2022

Ain. Kepala Desa UJUNG BATU I
KECAMATAN HUTA RAJA TINGGI
SEKRETARIS DESA
DESA UJUNG BATU I
Kec. HUTARAJA